

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM PER 30 SEPTEMBER 2025  
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

***INTERIM FINANCIAL STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2025  
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED ON THAT DATE (UNAUDITED)***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
INTERIM PER 30 SEPTEMBER 2025  
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)  
PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON  
FINANCIAL STATEMENTS  
INTERIM AS OF SEPTEMBER 30, 2025  
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS  
ENDED ON THAT DATE  
(UNAUDITED)  
PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

1. Nama / *Name*  
Alamat kantor / *Office Address*

: Rini Dwiyanti  
: Jl. Jend. Sudirman No.5, RT 16, Kel. Klandasar Ilir, Kec. Balikpapan  
Kota, Balikpapan, Kalimantan Timur

Alamat Domisili sesuai KTP  
atau kartu identitas lain /  
*Domicile as stated in ID Card*

: Jl. Jend. Sudirman No.5, RT 16, Kel. Klandasar Ilir, Kec. Balikpapan  
Kota, Balikpapan, Kalimantan Timur

No. Telepon / *Phone Number*  
Jabatan / *Position*

: + 65 8388 8800/ +62 811 4633 888  
: Direktur Utama

menyatakan bahwa:

*declare that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Company financial statements;*
2. *The Company financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the Company financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*  
b. *The Company financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the Company internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus this statement is made truthfully.*

Jakarta, 28 Oktober 2025 / October 28, 2025



**Rini Dwiyanti**  
Direktur Utama / *President Director*

	<i>Halaman/Page</i>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya	3	<i>Statements of profit and loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 66	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025

Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
 Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK**  
**INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**

As of September 30, 2025

And for the Nine-Month Periods Ended On  
 That Date (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024		
Catatan / Notes	(Tidak Diaudit/ UnAudited)			
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>	
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>	
Kas dan bank	2,4,29,30	8.699.697.595	10.422.997.167	Cash on hand and in banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2,5,29,30	21.072.245.763	21.822.757.171	Third parties
Pihak berelasi	28	24.868.459	27.888.805	Related parties
Piutang lain Pihak ketiga	2,6,29,30	208.305.720	156.652.796	Other receivables
Persediaan	2,7	5.149.089.959	4.949.835.404	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	8	2.296.165.077	1.821.420.220	Advances and prepaid expenses
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>37.450.372.573</b>	<b>39.201.551.563</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka pembelian aset tetap	2,8	637.668.198	925.405.422	Advances for purchase of fixed assets
Aset tetap - neto	2,9	247.782.235.652	248.138.526.500	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	2,15d	1.721.529.115	1.556.242.219	Deferred tax asset
Uang Jaminan	2,29,30	154.331.104	154.331.104	Security Deposit
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>250.295.764.069</b>	<b>250.774.505.245</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>287.746.136.642</b>	<b>289.976.056.808</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak  
 terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes form an integral part of these  
 Interim Financial Statements as a whole

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM**  
**(LANJUTAN)**

Tanggal 30 September 2025  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK**  
**INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**(CONTINUE)**

As of September 30, 2025  
And for the Nine-Month Periods Ended On  
That Date (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 September/ September 30, 2025 (Tidak Diaudit/ UnAudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	2,12,29,30	7.300.246.078	8.289.774.950	Short term bank loans
Utang usaha				Trade payable
Pihak Ketiga	2,10,29,30	2.457.519.189	2.418.379.903	Third parties
Pihak Berelasi	28	95.690.000	225.711.280	Related parties
Beban akrual	2,11,29,30	5.984.540.442	7.999.096.620	Accrued expenses
Utang pajak	15a	1.451.674.826	2.512.108.560	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang - jatuh tempo dalam satu tahun :	2,29,30			Current maturity of long-term liabilities :
Utang bank	12	4.328.970.427	4.328.970.427	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	13	2.505.892.923	3.337.918.863	Consumer financing payable
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>24.124.533.885</b>	<b>29.111.960.603</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun :	2,29,30			Long-term liabilities - less current maturities :
Utang bank	12	11.928.619.410	15.350.778.638	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	13	591.523.560	1.208.786.341	Consumer financing payable
Liabilitas sewa	14	400.193.208	376.261.422	Lease liability
Uang jaminan pelanggan	2,16	12.103.943.400	12.125.217.700	Customers deposit
Pendapatan diterima di muka	2,17	41.354.167	69.441.667	Unearned revenues
Liabilitas imbalan kerja	2,18	4.081.845.000	3.835.526.000	Employee benefits liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>29.147.478.745</b>	<b>32.966.011.768</b>	<b>Total Long-term Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>53.272.012.630</b>	<b>62.077.972.371</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal Saham - Nilai Nominal				Share Capital - Par Value
Modal dasar 2.600.000.000				Authorized 2,600,000,000
saham dengan nilai nominal Rp100 per saham				shares at par value of Rp100 per share
Modal ditempatkan dan disetor - 929.926.282 saham	19	92.992.628.200	92.992.628.200	Issued and paid - 929,926,282 shares
Tambah modal disetor	1,2,21	29.394.525.807	29.394.525.807	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		72.309.578.660	72.163.341.134	Other comprehensive income
Saldo laba :	2,2			Retained earnings :
Ditentukan Penggunaannya		2.500.000.000	2.500.000.000	Appropriated
Tidak Ditentukan Penggunaannya		37.277.391.345	30.847.589.295	Unappropriated
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>234.474.124.012</b>	<b>227.898.084.437</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>287.746.136.641</b>	<b>289.976.056.808</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes form an integral part of these Interim Financial Statements as a whole

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK**  
**INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

As of September 30, 2025  
And for the Nine-Month Periods Ended On  
That Date (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		30 September/ September 30, 2025 (Sembilan Bulan/ Nine Month) (Tidak Diaudit/ UnAudited)	30 September/ September 30, 2024 (Sembilan Bulan/ Nine Month) (Tidak Diaudit/ UnAudited)	
	Catatan / Notes			
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	2, 22	102.754.142.882	96.619.122.218	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	2, 23	(50.617.568.827)	(46.596.030.583)	<b>COSTS OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>52.136.574.055</b>	<b>50.023.091.635</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban Umum dan Administrasi	2,24	(37.365.036.318)	(34.232.271.019)	General and administrative expenses
Beban Bunga dan Keuangan	2,25	(1.624.324.546)	(2.420.366.304)	Interest and finance cost
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto	2,26	(107.490.809)	(689.883.047)	Other income (expense) - Net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>2</b>	<b>13.039.722.382</b>	<b>12.680.571.265</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) : PAJAK PENGHASILAN:</b>				<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE):</b>
Beban Pajak Kini	15c	(3.174.702.740)	(3.256.508.640)	Current tax expense
Manfaat Pajak Tangguhan	15d	166.327.056	298.574.689	Deferred tax benefit
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>		<b>(3.008.375.684)</b>	<b>(2.957.933.951)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE - NET</b>
<b>LABA NETO TAHUN BERJALAN</b>		<b>10.031.346.698</b>	<b>9.722.637.314</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE NET</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit and loss</b>
Pengukuran kembali imbalan pasti	2,18	(1.040.160)	-	Remeasurement of defined benefit
Pajak Penghasilan Terkait	2,15d	147.277.686	-	Related Income Tax
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN- NETO SETELAH PAJAK</b>		<b>146.237.526</b>	<b>-</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>10.177.584.224</b>	<b>9.722.637.314</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	<b>28</b>	<b>10,79</b>	<b>10,46</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes form an integral part of these Interim Financial Statements as a whole

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM**

Tanggal 30 September 2025

Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK**  
**INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

As of September 30, 2025

And for the Nine-Month Periods Ended On That Date (Unaudited)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income			Saldo laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Surplus Revaluasi		Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated			Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated
			Aset Tetap/ Revaluation Surplus of Fixed Assets	Pengukuran Kembali Imbalan Pasti/ Remeasurement of Defined Benefit				
<b>Saldo per</b>							<b>Balance as of</b>	
<b>01 Januari 2024</b>	<b>92.992.628.200</b>	<b>29.394.525.807</b>	<b>71.956.213.174</b>	<b>92.924.260</b>	<b>1.500.000.000</b>	<b>19.512.734.545</b>	<b>215.449.025.986</b>	<b>January 31, 2024</b>
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	13.357.773.662	13.357.773.662	Net profit for the year
Cadangan Umum (Catatan 20)	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	--	General reserve (Note 20)
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	(32.211.300)	146.415.000	-	-	114.203.700	Other comprehensive Income
Deviden (Catatan 19)	-	-	-	-	-	(1.022.918.910)	(1.022.918.910)	Dividend (Note 19)
<b>Saldo per</b>								<b>Balance as of</b>
<b>31 Desember 2024</b>	<b>92.992.628.200</b>	<b>29.394.525.807</b>	<b>71.924.001.874</b>	<b>239.339.260</b>	<b>2.500.000.000</b>	<b>30.847.589.297</b>	<b>227.898.084.438</b>	<b>December 31, 2024</b>
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	10.031.346.698	10.031.346.698	Net profit for the year
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	147.277.686	(1.040.160)	-	-	146.237.526	Other comprehensive Income
Deviden (Catatan 19)	-	-	-	-	-	(3.719.705.128)	(3.719.705.128)	Dividend (Note 19)
<b>Saldo per</b>								<b>Balance as of</b>
<b>30 September 2025</b>	<b>92.992.628.200</b>	<b>29.394.525.807</b>	<b>72.071.279.560</b>	<b>238.299.100</b>	<b>2.500.000.000</b>	<b>37.277.391.345</b>	<b>234.474.124.012</b>	<b>September 30, 2025</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes form an integral part of these Interim Financial Statements as a whole

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK**  
**LAPORAN ARUS KAS INTERIM**

Tanggal 30 September 2025

Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
 Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK**  
**INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOW**

As of September 30, 2025

And for the Nine-Month Periods Ended On  
 That Date (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 September/ September 30, 2025 (Sembilan Bulan/ Nine Month) (Tidak Diaudit/ UnAudited)	30 September/ September 30, 2024 (Sembilan Bulan/ Nine Month) (Tidak Diaudit/ UnAudited)	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas Pelanggan	5,17,23	103.539.642.008	95.088.555.614	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok	7,8,11,24	(49.906.932.033)	(47.429.001.773)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	12,19,24,25	(20.698.934.790)	(17.188.530.455)	Cash paid to employees
Pembayaran beban operasional Lainnya	6,8,12,16,19, 25,26,27	(11.470.497.031)	(10.591.409.360)	Cash paid for other operating expenses
<b>Kas dihasilkan dari operasi</b>		<b>21.463.278.154</b>	<b>19.879.614.026</b>	<b>Cash generated from operations</b>
Pembayaran pajak penghasilan	15	(4.561.465.555)	(2.202.399.658)	Income taxes paid
Pembayaran beban keuangan	25	(1.624.324.546)	(2.420.366.304)	Payment of finance cost
<b>Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<b>15.277.488.053</b>	<b>15.256.848.064</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				
Penambahan uang muka pembelian Aset Tetap	8	(637.668.198)	6.959.536.492	Advance payment for fixed assets acquisition
Perolehan aset tetap	9	(6.729.937.478)	(5.893.634.115)	Acquisitions of fixed assets
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b>(7.367.605.676)</b>	<b>1.065.902.377</b>	<b>Net Cash Used For Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank jangka pendek	12	50.812.915.613	28.973.478.178	Receipt of short-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka pendek	12	(51.802.444.485)	(30.889.130.302)	Payment of short-term bank loan
Penerimaan utang bank jangka panjang	12	-	1.873.478.720	Receipt of long-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka panjang	12	(3.422.159.228)	(3.329.106.448)	Payment of long-term bank loan
Pembayaran utang sewa pembiayaan	13	(1.449.288.721)	(5.245.721.704)	Payment of consumer financing payables
Pembayaran liabilitas sewa	14	(52.500.000)	-	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen	19	(3.719.705.128)	(1.022.918.910)	Payment of dividend
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>		<b>(9.633.181.949)</b>	<b>(9.639.920.466)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK</b>				<b>NET DECREASE CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
		<b>(1.723.299.572)</b>	<b>6.682.829.975</b>	
<b>KAS DAN BANK AWAL PERIODE</b>				<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
	4	<b>10.422.997.167</b>	<b>4.752.400.850</b>	
<b>KAS DAN BANK AKHIR PERIODE</b>				<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF PERIODS</b>
	4	<b>8.699.697.595</b>	<b>11.435.230.825</b>	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes form an integral part of these Interim Financial Statements as a whole

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 30 September 2025 Dan untuk Periode**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2025 And for the**  
**Nine-Month Periods Ended on that Date**  
**(UnAudited)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**Pendirian dan Informasi Umum**

PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk ("Perusahaan") didirikan di Balikpapan berdasarkan Akta Notaris No. 57 tanggal 25 Oktober 1980, dibuat di hadapan Mohamad Rasjid Umar, S.H., Notaris di Balikpapan. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-3061HT.01.01.TH 1982. tanggal 15 Desember 1982.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Akta Notaris No. 155 tanggal 26 Juni 2025 dari Rosida Rajaguguk-Siregar, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan mengenai perubahan Direksi. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.09-0304955 tanggal 01 Juli 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha di bidang industri kimia anorganik gas. Pada saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan besar bahan kimia gas.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1982. Perusahaan berdomisili di Kota Balikpapan, Jl. Jend. Sudirman No. 5, Kelurahan Klandasan Ilir, Kecamatan Balikpapan Kota, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur dan pabrik berdomisili di Kota Balikpapan, Jl. Mulawarman No.70, Batakan KM 18, Desa Manggar, Kecamatan Balikpapan Timur, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur.

Entitas Induk terakhir adalah PT Surya Biru Titilea Investama sebuah Perusahaan yang didirikan di Kota Balikpapan.

**Dewan Komisaris dan Direksi, serta Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>
<b>Dewan Komisaris</b>	
Komisaris Utama :	Effendi
Komisaris Independen :	M. Slamet Brotosiswoyo
Komisaris :	Dinawati
<b>Direksi</b>	
Direktur Utama :	Rini Dwiyantri
Wakil Direktur :	Welly Sumanteri
Direktur :	Julianto Setyoadji
Direktur :	-

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah karyawan tetap pada perusahaan masing-masing sebanyak 151 dan 138 karyawan (tidak diaudit).

**1. GENERAL**

**Establishment and General Information**

PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk (the "Company") was established in Balikpapan based on Notarial Deed No. 57 dated October 25, 1980, of Mohamad Rasjid Umar, S.H., Notary in Balikpapan. This deed of establishment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. 3061HT.01.01.TH 1982 dated December 15, 1982.

The Company's Articles of Association have been amended several times, recently based on Notarial Deed No. 155 dated June 26, 2025 of Rosida Rajaguguk-Siregar, S.H., M.K.n., notary in South Jakarta regarding receipt of notification of changes to Directors. This amendment has been in the Legal Entity Administration System by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Letter No. AHU-AH.01.09-0304955 dated July 01, 2025.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's intent and purpose are to engage in the industrial inorganic chemical and industrial gases. Currently, the Company is engaged in the wholesale distribution of chemical gases.

The Company started its commercial operations in 1982. The Company is domiciled at Jl. Jend. Sudirman No.5 Klandasan Ilir Village, Balikpapan City District, Balikpapan City, East Kalimantan Province and the factory is domiciled at Balikpapan City, Jl. Mulawarman No. 70, Batakan KM 18, Manggar Village, East Balikpapan District, Balikpapan City, East Kalimantan Province.

The Company's ultimate holding company is PT Surya Biru Titilea a company incorporated in Balikpapan City.

**Board of Commissioners and Directors, and Employee**

Board of Commissioners and Directors of the Company as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	<b>2025</b>		<b>2024</b>	
<b>Board of Commissioners</b>				
	Effendi	:	Effendi	President Commissioner
	M. Slamet Brotosiswoyo	:	M. Slamet Brotosiswoyo	Independent Commissioner
	Dinawati	:	Dinawati	Commissioner
<b>Directors</b>				
	Rini Dwiyantri	:	Rini Dwiyantri	President Director
	Welly Sumanteri	:	Welly Sumanteri	Vice President Director
	Julianto Setyoadji	:	Julianto Setyoadji	Director
	Carsen Finrely	:	Carsen Finrely	Director

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the total number of permanent employees in the Company are 151 and 138 employees, respectively (unaudited).

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 30 September 2025 Dan untuk Periode**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2025 And for the**  
**Nine-Month Periods Ended on that Date**  
**(UnAudited)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**Dewan Komisaris dan Direksi, serta Karyawan (lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk No. 004/KOM-SBMA/SK/II/2025 tanggal 08 Januari 2025, Perusahaan mengangkat Komite Audit sebagai berikut:

**Komite Audit**

Ketua	:	M.Slamet Brotosiswoyo	:
Anggota	:	Dwi Irma Anjalita M Noor	:
Anggota	:	Maurice Ganda Nainggolan	:

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk No. 015/DIR-SBMA/SK/VII/2022 tanggal 26 Juli 2022, Perusahaan mengangkat Daisy Erna Simanjuntak sebagai Kepala Audit Internal Perusahaan, efektif sejak tanggal Surat Keputusan Direksi tersebut.

Manajemen Kunci Perusahaan meliputi jabatan Direktur Utama dan Direktur.

Pengendali terakhir Perusahaan adalah Bapak Effendi.

**Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 31 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan suratnya No. S-159/D.04.2021 untuk melakukan penawaran umum perdana 278.400.000 lembar saham kepada masyarakat. Pada 8 September 2021, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**Penerbitan Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 28 Oktober 2025.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")**

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

**1. GENERAL (continued)**

**Board of Commissioners and Directors, and Employee (continued)**

Based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk No. 004/KOM-SBMA/SK/II/2025 dated January 08, 2025. The Company appointed the Audit Committee as follows:

**Audit Committee**

Chairman
Members
Members

Based on the Decree of the Board of Directors of PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk No. 015/DIR-SBMA/SK/VII/2022 dated July 26, 2022, the Company appointed Daisy Erna Simanjuntak as Head Unit of Internal Audit Company, effective as of the date of the Decree of the Directors.

The Company's Key Management includes the positions of President Director and Directors.

The ultimate controller of the Company is Mr. Effendi.

**Public Offering of Company Shares**

On August 31, 2021, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") with his letter No. S-159/D.04/2021 to conduct an initial public offering of 278,400,000 shares to the public. At the date of September 8, 2021, the shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

All of the Company's issued shares are listed in Indonesia Stock Exchange.

**Issuance of the Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and presentation of these financial statements which were authorized for issuance by the Directors on October 28, 2025.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**

**Statement of Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")**

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI"), and BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 30 September 2025 Dan untuk Periode**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2025 And for the**  
**Nine-Month Periods Ended on that Date**  
**(UnAudited)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2025 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali bila dinyatakan lain.

**Penerapan PSAK yang Direvisi**

Perusahaan telah menerapkan beberapa PSAK yang direvisi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2025:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**  
**(continued)**

**Basis of Measurement in Preparation of Financial Statements**

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The statement of cash flows are prepared using the direct method, presenting receipts and disbursements of cash on hand and in bank classified as operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of revised PSAK effective January 1, 2025 as disclosed in this Note.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3 to the financial statements.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company. All figures in these financial statements are presented in full Rupiah, unless otherwise stated.

**Adoption of Revised PSAK**

The Company have adopted several revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2025:

- Amendments to PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchanges Rates - Lack of Exchangeability

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period.

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 30 September 2025 Dan untuk Periode**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2025 And for the**  
**Nine-Month Periods Ended on that Date**  
**(UnAudited)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**Transaksi Pihak - Pihak Berelasi**

Sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan.

**Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

**a. Mata Uang Fungsional dan Penyajian**

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**b. Transaksi dan Saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	<b>30 September / September 30, 2025</b>
1 Dolar Amerika Serikat	16.680
1 Euro	19.561
1 Yuan China	2.343

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**Related Parties Transaction**

In accordance with PSAK 224, "Related Parties Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decision.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 28 to the financial statements.

**Foreign Currency Transactions and Balances**

**a. Foreign Currency Transactions and Balances**

The financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Company.

**b. Transactions and Balances**

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange ruling at the statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

The closing exchange rates used as of September 30, 2025 and December 31, 2024 were as follows:

	<b>31 Desember / December 31, 2024</b>	
	16.162	1 United States Dollar
	16.851	1 Euro
	2.214	1 Chinese Yuan

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 30 September 2025 Dan untuk Periode**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2025 And for the**  
**Nine-Month Periods Ended on that Date**  
**(UnAudited)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**Instrumen Keuangan**

**Aset Keuangan**

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual-apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**  
**(continued)**

**Financial Instruments**

**Financial Assets**

*The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flow-whether from solely payment of principal and interest.*

*Financial assets are classified in the two categories as follows:*

- *Financial assets at amortized cost; and*
- *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

*All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.*

*Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that The Company's commits to purchase or sell the assets.*

*As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Company's financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and security deposit. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.*

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.*

*Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.*

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 30 September 2025 Dan untuk Periode**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2025 And for the**  
**Nine-Month Periods Ended on that Date**  
**(UnAudited)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, uang jaminan pelanggan, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode *EIR*. Amortisasi *EIR* termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

**Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**  
**(continued)**

**Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities**

*Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:*

- *Financial liabilities at amortized cost; and*
- *Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

*The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

*All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.*

*As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized. The Company financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, customers deposit, consumer financing payables, lease liabilities and long-term bank loans. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.*

*Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.*

*A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.*

**Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities**

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, 1) the Company currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 30 September 2025 Dan untuk Periode**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2025 And for the**  
**Nine-Month Periods Ended on that Date**  
**(UnAudited)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Perusahaan menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

**Penentuan Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

**Kas dan Bank**

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**  
**(continued)**

**Financial Instruments (continued)**

**Impairment of Financial Assets**

The Company applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company's applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

**Estimation of Fair Value**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the management uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

**Cash on Hand and in Banks**

Cash on hands and in banks represent cash on hand and in banks neither used as collateral nor restricted.

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 30 September 2025 Dan untuk Periode**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2025 And for the**  
**Nine-Month Periods Ended on that Date**  
**(UnAudited)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi bersih, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

**Aset Tetap**

Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya dimana seluruh aset tetap selain tanah diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada). Tanah dicatat menggunakan model revaluasi yang nilai wajarnya diukur secara andal pada jumlah revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan. Tanah dinyatakan sebesar nilai wajar.

Frekuensi revaluasi bergantung pada perubahan nilai wajar dari aset tetap yang direvaluasi. Aset tetap yang mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan dan fluktuatif perlu direvaluasi secara tahunan. Revaluasi tahunan tersebut tidak perlu dilakukan untuk aset tetap yang perubahan nilai wajarnya tidak signifikan. Sebaliknya aset tetap tersebut mungkin perlu direvaluasi tiga atau lima tahun sekali.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**  
**(continued)**

**Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.*

*When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.*

*Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.*

**Fixed Assets**

*After initial recognition, the Company uses a cost model in which all fixed assets other than land are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any). Land are accounted for using the revaluation model in which fair value is measured reliably at the revaluation amount, which is fair value at the revaluation date less accumulated depreciation and accumulated impairment losses after the revaluation date. Revaluations are carried out with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at the end of the reporting period. Land are measured at fair value.*

*The frequency of revaluation depends on changes in the fair value of the fixed assets being revalued. Fixed assets that experience significant and volatile changes in fair value need to be revalued on an annual basis. The annual revaluation is not necessary for fixed assets whose fair value changes are not significant. On the other hand, the fixed assets may need to be revalued every three or five years.*

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 30 September 2025 Dan untuk Periode**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2025 And for the**  
**Nine-Month Periods Ended on that Date**  
**(UnAudited)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**Aset Tetap (lanjutan)**

Sesuai dengan ISAK 336, Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 216 "Aset tetap".

Jika jumlah tercatat aset tanah meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset tetap adalah sebagai berikut:

<b>Jenis Aset Tetap</b>	<b>Masa Manfaat (Tahun) / Useful Lives (Years)</b>	<b>Type of Fixed Assets</b>
Bangunan	20	Building
Mesin dan instalasi	4 - 16	Machineries and installations
Kendaraan	8	Vehicles
Tabung	8	Cylinder
Storage tank	8	Storage tank

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**Fixed Assets (continued)**

In accordance with ISAK 336, the Company analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Company applies PSAK 216 "Fixed Assets".

If the carrying amount of land assets is increased as a result of a revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the revaluation surplus section. However, the increase is recognized in profit or loss up to the amount of the decline in the value of the same asset due to revaluation that was previously recognized in profit or loss.

Subsequent costs are included in the carrying amount of the asset or recognized as a separate asset, whichever is more appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Company and the cost can be measured reliably. The carrying amount of the replaced component is derecognized in the year in which the replacement occurs. All repair and maintenance costs are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Depreciation is calculated using the straight-line method to record the amount of depreciation over the estimated economic benefits of fixed assets as follows:

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 30 September 2025 Dan untuk Periode**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2025 And for the**  
**Nine-Month Periods Ended on that Date**  
**(UnAudited)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**Aset Tetap (lanjutan)**

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya, renovasi perbaikan yang signifikan dikapitalisasi. Ketika aset tidak digunakan lagi atau dilepas, biaya dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang dihasilkan tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode tersebut.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**Sewa**

Perusahaan sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  - i) Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  - ii) Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**  
**(continued)**

**Fixed Assets (continued)**

*The costs of maintenance and repairs are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income when incurred, significant repairs being capitalized. When an asset is retired or disposed of, its cost and accumulated depreciation are removed from the fixed assets and the resulting profit or loss is reflected in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the period.*

*Asset in progress is stated at cost less any impairment losses. Asset in progress is reclassified to related fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.*

*Fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.*

**Leases**

Company as Lessee

*At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.*

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assesses whether:*

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
  - i) *The Company has the right to operate the asset;*
  - ii) *The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 30 September 2025 Dan untuk Periode**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2025 And for the**  
**Nine-Month Periods Ended on that Date**  
**(UnAudited)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**Sewa (lanjutan)**

Perusahaan sebagai Penyewa (lanjutan)

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa, Perusahaan memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**  
**(continued)**

**Leases (continued)**

Company as Lessee (continued)

*At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.*

*The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.*

*The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

*The lease liabilities is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:*

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

*Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 30 September 2025 Dan untuk Periode**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2025 And for the**  
**Nine-Month Periods Ended on that Date**  
**(UnAudited)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**Sewa (lanjutan)**

Perusahaan sebagai Penyewa (lanjutan)

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai pesewa

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

**Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Aset nonkeuangan yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset nonkeuangan yang diamortisasi diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah dimana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**  
**(continued)**

**Leases (continued)**

Company as Lessee (continued)

The Company presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that The Company will exercise a purchase option, The Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Company as a lessor

When the Company acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Company considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

**Impairment of Non-financial Assets**

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Amortized non-financial assets are tested for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset is not recoverable. Impairment is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of the fair value of the asset less costs to sell or value in use.

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 30 September 2025 Dan untuk Periode**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2025 And for the**  
**Nine-Month Periods Ended on that Date**  
**(UnAudited)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)**

Untuk tujuan pengujian terhadap penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang dapat teridentifikasi dalam menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pemulihan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

**Liabilitas Imbalan Kerja**

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan kerja ini tidak didanai.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan kerja pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

**Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan**

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**  
**(continued)**

**Impairment of Non-financial Assets (continued)**

For the purpose of testing for impairment, assets are grouped down to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Non-financial assets that are impaired are reviewed for possible recovery from the impairment at each reporting date.

**Employee Benefits Liability**

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

The Company's net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the *Projected Unit Credit* method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

**Revenue and Expenses Recognition**

**Revenue from contracts with customers**

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer.
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 30 September 2025 Dan untuk Periode**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2025 And for the**  
**Nine-Month Periods Ended on that Date**  
**(UnAudited)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)**

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Penjualan barang

Perusahaan mengakui pendapatan ketika Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Penjualan jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

Pendapatan dari penjualan aset

Pendapatan dari penjualan aset tetap diakui pada saat penyelesaian proses pendapatan pada saat kendali atas barang telah diserahkan kepada pembeli dan kolektibilitas harga jual telah terjamin.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**  
**(continued)**

**Revenues and Expenses Recognition (continued)**

**Revenue from contracts with customers (continued)**

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment: (continued)

- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, The Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contractual obligation is recognized when the amount received from the customer is more than the balance of the performance obligation that has been fulfilled.

Sale of goods

The Company recognizes revenue when the Company fulfills a performance obligation by transferring promised goods or services (ie assets) to customers. Assets are transferred when the customer obtains control of the asset.

Sale of service

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

Income from sale of fixed assets

Income from sale of fixed assets is recognized upon completion of the earning process when the control over the goods have passed to the buyer and the collectibility of the sales price is reasonably assured.

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 30 September 2025 Dan untuk Periode**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2025 And for the**  
**Nine-Month Periods Ended on that Date**  
**(UnAudited)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)**

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa lahan yang dikelompokkan sebagai sewa operasi diakui dalam suatu periode waktu dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**Beban**

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

**Pajak Penghasilan**

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak memengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**  
**(continued)**

**Revenues and Expenses Recognition (continued)**

**Revenue from contracts with customers (continued)**

Rent income

Revenue arising from rent land classified as an operating lease is recognized over time on the straight-line basis over the lease term.

**Expenses**

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

**Income Tax**

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates. Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 30 September 2025 Dan untuk Periode**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2025 And for the**  
**Nine-Month Periods Ended on that Date**  
**(UnAudited)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi yang timbul dari akuntansi awal untuk kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

**Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak**

Pada saat diterbitkannya Surat Keterangan, Perusahaan dalam laporan posisi keuangannya:

- Mengakui aset dan liabilitas pengampunan pajak, jika pengakuan atas aset dan liabilitas tersebut disyaratkan oleh SAK;
- Tidak mengakui suatu item sebagai aset dan liabilitas, jika SAK tidak memperkenankan pengakuan item tersebut; dan
- Mengukur, menyajikan, serta mengungkapkan aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan SAK.

Aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak sebagaimana yang dinyatakan dalam Surat Keterangan. Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk meyerahkan kas dan setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Perusahaan mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Perusahaan mengakui uang tebusan yang dibayarkan dalam laba rugi periode Surat Keterangan disampaikan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**  
**(continued)**

**Income Tax (continued)**

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.*

*The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period and reduced by the carrying amount if it is probable that taxable profits will no longer be available in sufficient amounts to compensate for part or all of the deferred tax assets.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set-off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company intends to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis. Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.*

**Asset and Liability Tax Amnesty**

*At the time of issuance of the Certificate, the Company in its statement of financial position:*

- Recognize tax amnesty assets and liabilities, if the recognition of such assets and liabilities is required by SAK;*
- Not recognizing an item as an asset and a liability, if SAK does not allow the recognition of the item; and*
- Measuring, presenting, and disclosing tax amnesty assets and liabilities in accordance with SAK.*

*Tax amnesty assets are measured at cost of tax amnesty assets as stated in the Certificate. Tax amnesty liabilities are measured at the contractual obligations to deliver cash and cash equivalents to settle obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.*

*The Company recognizes the difference between tax amnesty assets and tax amnesty liabilities in equity in the additional paid-in capital account. This amount cannot be recognized as realized profit or loss nor reclassified to retained earnings.*

*The Company recognizes the ransom paid in profit or loss in the period the Certificate is submitted.*

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 30 September 2025 Dan untuk Periode**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2025 And for the**  
**Nine-Month Periods Ended on that Date**  
**(UnAudited)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**Laba per Saham**

Berdasarkan PSAK 233, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan jumlah saham biasa yang dibeli kembali.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan interim mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan interim:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**Earnings per Share**

Based on PSAK 233, "Earnings per Share", basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year adjusted for the number of ordinary shares repurchased.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

**Segment Information**

A segment is a distinguishable component of the Company that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before inter-company balances and transactions are eliminated as part of process.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS**

The preparation of the interim financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

**Judgments**

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the interim financial statements:

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 30 September 2025 Dan untuk Periode**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2025 And for the**  
**Nine-Month Periods Ended on that Date**  
**(UnAudited)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan interim.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

**Perusahaan sebagai Pesewa**

Perusahaan telah menandatangani sewa properti komersial. Perusahaan telah menentukan, berdasarkan evaluasi terhadap syarat dan ketentuan perjanjian, seperti masa sewa yang bukan merupakan sebagian besar dari umur ekonomi properti komersial dan nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum yang tidak berjumlah substansial secara keseluruhan dari nilai wajar properti komersial, yang secara substansial mempertahankan semua risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan properti ini dan mencatat kontrak sebagai sewa operasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)**

**Judgments (continued)**

Classification of Financial Assets and Liabilities

*The Company classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2 to the interim financial statements.*

Determining Business Model Assessment

*Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Company determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.*

Evaluating Lease Agreements

**Company as Lessor**

*The Company has entered into commercial property leases. The Company has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the commercial property, that it retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.*

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 30 September 2025 Dan untuk Periode**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2025 And for the**  
**Nine-Month Periods Ended on that Date**  
**(UnAudited)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Mengevaluasi Perjanjian Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa - Menilai Pengaturan Sewa dan Jangka Waktu Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Perusahaan sebagai Penyewa - Memperkirakan Suku bunga Pinjaman Inkremental untuk Liabilitas Sewa

Karena Perusahaan tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

**Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)**

**Judgments (continued)**

Evaluating Lease Agreements (continued)

Company as Lessee - Assessing Lease Arrangements and Lease Term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, The Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Company as Lessee - Estimating the Incremental Borrowing Rate for Lease Liabilities

Since the Company could not readily determine the implicit rate, management use the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

**Key Sources of Estimation Uncertainty**

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Company's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the interim financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 30 September 2025 Dan untuk Periode**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2025 And for the**  
**Nine-Month Periods Ended on that Date**  
**(UnAudited)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)**

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-Lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan saat pengakuan awal piutang.

Jumlah tercatat piutang usaha dan lain-lain Perusahaan pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 5 dan 6 atas laporan keuangan interim.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 7 atas laporan keuangan interim.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)**

**Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)**

Impairment of Trade and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Company applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The carrying amount of the Company trade and other receivables at the financial statements date is disclosed in Notes 5 and 6 to the interim financial statements.

Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 7 to the interim financial statements.

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 30 September 2025 Dan untuk Periode**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2025 And for the**  
**Nine-Month Periods Ended on that Date**  
**(UnAudited)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)**

Mengestimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset yang bersangkutan. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berkisar antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai residu aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 9 atas laporan keuangan interim.

Penyisihan Pajak Penghasilan Badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat perpajakan Perusahaan diungkapkan di dalam Catatan 15 atas laporan keuangan interim.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, dan umur pensiun.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)**

**Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)**

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed asset are depreciated on a straight-line basis over their estimated economic useful lives. Management estimates the economic useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company's fixed assets is disclosed in Note 9 to the interim financial statements.

Provision for Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The carrying amount of taxation the Company's disclosed in Note 15 to the interim financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

Employee Benefits Liability

The determination of the Company's employee benefits liability and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, and retirement age.

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 30 September 2025 Dan untuk Periode**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2025 And for the**  
**Nine-Month Periods Ended on that Date**  
**(UnAudited)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)**

Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan. Sementara manajemen Perusahaan berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 18 atas laporan keuangan interim.

**4. KAS DAN BANK**

	<b>30 September / September 30, 2025 (UnAudited)</b>	<b>31 Desember / December 31, 2024</b>
<b>Kas</b>	<b>68.038.440</b>	<b>89.288.350</b>
<b>Bank</b>		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.653.467.092	1.827.023.221
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.478.586.233	7.896.561.138
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	320.828.587	362.146.255
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	94.063.659	169.484.596
PT Bank ICBC Indonesia	2.613.617	2.847.362
<b>Sub-total</b>	<b>8.549.559.188</b>	<b>10.258.062.572</b>
Euro		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	41.932.969	36.503.993
Yuan China		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	36.032.432	34.642.328
PT Bank ICBC Indonesia	4.134.566	4.499.924
<b>Sub-total</b>	<b>82.099.967</b>	<b>75.646.245</b>
<b>Total</b>	<b>8.699.697.595</b>	<b>10.422.997.167</b>

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi. Kas dan bank tidak dijaminkan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)**

**Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)**

Employee Benefits Liability (continued)

Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the financial statements. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experience or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Company's employee benefits liability is disclosed in Note 18 to the interim financial statements.

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS**

	<b>Cash on Hand Cash in Banks</b>
Rupiah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank ICBC Indonesia	
<b>Sub-total</b>	<b>89.288.350</b>
Euro	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
China Yuan	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank ICBC Indonesia	
<b>Sub-total</b>	<b>75.646.245</b>
<b>Total</b>	<b>10.422.997.167</b>

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there is no cash on hand and in banks placed with related parties. Cash on hand and in banks is not pledged as collateral.

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 30 September 2025 Dan untuk Periode**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2025 And for the**  
**Nine-Month Periods Ended on that Date**  
**(UnAudited)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA**

**5. TRADE RECEIVABLES**

	<b>30 Juni / June 30, 2025 (UnAudited)</b>	<b>31 Desember / December 31, 2024</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Sanggar Sarana Baja	1.667.358.584	2.176.147.952	PT Sanggar Sarana Baja
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	1.516.987.050	1.487.427.750	PT Bukit Makmur Mandiri Utama
PT Elnusa Tbk	1.391.171.325	1.749.948.134	PT Elnusa Tbk
PT Murni Gas Raya	1.170.636.914	1.225.397.487	PT Murni Gas Raya
PT Power Drilindo	961.484.220	-	PT Power Drilindo
PT Trenggana Sumapala Abadi	882.468.204	553.634.700	PT Trenggana Sumapala Abadi
PT Petrosea Tbk	860.873.820	491.560.170	PT Petrosea Tbk
PT Putra Tunggal Mandiritama	743.044.718	1.193.044.718	PT Putra Tunggal Mandiritama
PT Ono Kreasi Gasindo	725.460.480	436.376.964	PT Ono Kreasi Gasindo
PT Sriwijaya Teknik Utama	601.614.450	677.505.150	PT Sriwijaya Teknik Utama
PT Pama Persada Nusantara	429.305.300	368.618.600	PT Pama Persada Nusantara
KSO MCC19-KJK	380.049.500	890.270.500	KSO MCC19-KJK
Kilang Pertamina Internasional	379.157.852	830.572.097	Kilang Pertamina Internasional
CV Batu Permai	335.397.600	349.683.300	CV Batu Permai
RS Umum Kota Tarakan	335.280.000	-	RS Umum Kota Tarakan
PT Madhani Talatah Nusantara	331.656.100	424.297.500	PT Madhani Talatah Nusantara
PT Triatra Sinergia Pratama	282.206.400	551.608.950	PT Triatra Sinergia Pratama
PT Kukar Mandiri Shipyard	269.319.300	334.975.800	PT Kukar Mandiri Shipyard
PT Karya Petro Dahana	254.335.000	254.335.000	PT Karya Petro Dahana
PT Kaltim Prima Coal	-	298.814.775	PT Kaltim Prima Coal
PT Thiess Contractors Indonesia	-	395.029.020	PT Thiess Contractors Indonesia
PT Ese Hakuna Matata	-	343.800.300	PT Ese Hakuna Matata
PT Darma Henwa Tbk	-	264.860.150	PT Darma Henwa Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 250.000.000)	10.079.322.009	9.131.060.388	Others (each below Rp 250,000,000)
<b>Sub-total</b>	<b>23.597.128.825</b>	<b>24.428.969.405</b>	<b>Total</b>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.524.883.062)	(2.606.212.234)	Less allowance for impairment loss
<b>Piutang usaha pihak ketiga - Neto</b>	<b>21.072.245.763</b>	<b>21.822.757.171</b>	<b>Trade receivable from third parties - net</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 28)</b>			<b>Related parties (Note 28)</b>
PT Equatorial Karyanusa Indah	20.146.196	16.862.836	PT Equatorial Karyanusa Indah
PT Berau Mitra Sejati	4.722.263	11.025.969	PT Berau Mitra Sejati
<b>Sub-total</b>	<b>24.868.459</b>	<b>27.888.805</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Neto</b>	<b>21.097.114.222</b>	<b>21.850.645.976</b>	<b>Net</b>

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 30 September 2025 Dan untuk Periode**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2025 And for the**  
**Nine-Month Periods Ended on that Date**  
**(UnAudited)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<b>30 September / September 30, 2025 (UnAudited)</b>	<b>31 Desember / December 31, 2024</b>	
Belum jatuh tempo	13.812.792.337	11.892.880.550	Current
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	4.995.836.364	6.880.745.425	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.544.471.443	1.465.715.085	31 - 60 days
61 - 90 hari	368.532.963	377.654.076	61 - 90 days
91 - 120 hari	82.119.550	546.444.425	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	2.818.244.627	3.293.418.649	More than 120 days
Sub-total	<u>23.621.997.284</u>	<u>24.456.858.210</u>	Sub-total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(2.524.883.062)</u>	<u>(2.606.212.234)</u>	Allowance for impairment loss
<b>Neto</b>	<b><u>21.097.114.222</u></b>	<b><u>21.850.645.976</u></b>	<b>Net</b>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>30 September / September 30, 2025 (UnAudited)</b>	<b>31 Desember / December 31, 2024</b>	
Saldo awal tahun	2.606.212.234	2.132.551.948	Balance at the beginning of the year
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 26)	-	473.660.286	Provision for impairment during the year of receivables (Note 26)
Penghapusan	(81.329.172)	-	Write-off
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>2.524.883.062</u></b>	<b><u>2.606.212.234</u></b>	<b>Balance at end of year</b>

Perusahaan membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan menelaah kolektibilitas saldo piutang secara kolektif dan mempertimbangkan informasi makro ekonomi yang berorientasi ke masa depan dan relevan.

Berdasarkan Berita Acara No. 001/IA - SBMA/II/2025 tanggal 3 Februari 2025, Perusahaan memutuskan untuk melakukan penghapusan piutang sebesar Rp 81.329.172.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

The details of trade receivables based on the aging are as follows:

	<b>30 September / September 30, 2025 (UnAudited)</b>	<b>31 Desember / December 31, 2024</b>	
Belum jatuh tempo	13.812.792.337	11.892.880.550	Current
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	4.995.836.364	6.880.745.425	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.544.471.443	1.465.715.085	31 - 60 days
61 - 90 hari	368.532.963	377.654.076	61 - 90 days
91 - 120 hari	82.119.550	546.444.425	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	2.818.244.627	3.293.418.649	More than 120 days
Sub-total	<u>23.621.997.284</u>	<u>24.456.858.210</u>	Sub-total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(2.524.883.062)</u>	<u>(2.606.212.234)</u>	Allowance for impairment loss
<b>Neto</b>	<b><u>21.097.114.222</u></b>	<b><u>21.850.645.976</u></b>	<b>Net</b>

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables were as follows:

	<b>30 September / September 30, 2025 (UnAudited)</b>	<b>31 Desember / December 31, 2024</b>	
Saldo awal tahun	2.606.212.234	2.132.551.948	Balance at the beginning of the year
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 26)	-	473.660.286	Provision for impairment during the year of receivables (Note 26)
Penghapusan	(81.329.172)	-	Write-off
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>2.524.883.062</u></b>	<b><u>2.606.212.234</u></b>	<b>Balance at end of year</b>

The Company establishes an allowance for impairment losses based on expected credit losses by collectively reviewing the collectibility of receivable balances and considering relevant forward-looking macro economic information.

Based on Minutes No. 001/IA - SBMA/II/2025 dated February 3, 2025, the Company decided to write-off allowance for receivables amounting to Rp 180,329,172.

Based on the review of the status of receivables from each customer at the end of the reporting period, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 30 September 2025 Dan untuk Periode**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2025 And for the**  
**Nine-Month Periods Ended on that Date**  
**(UnAudited)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

	<b>30 September / September 30, 2025 (UnAudited)</b>
Piutang karyawan	<b>208.305.720</b>

Piutang karyawan merupakan pinjaman karyawan Perusahaan yang dilakukan tanpa bunga dan berjangka waktu kurang dari 12 bulan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

**7. PERSEDIAAN**

	<b>30 September / September 30, 2025 (UnAudited)</b>
Bahan baku (Catatan 23)	1.673.182.619
Barang pembantu	1.111.739.451
Bahan jadi (Catatan 23)	2.364.167.889
<b>Total</b>	<b>5.149.089.959</b>

Persediaan bahan baku merupakan persediaan yang akan digunakan dalam proses produksi yang berupa *plant acetylene, calcium carbide, calcium acetone, calcium chloride, liquid* karbondioksida dan *liquid* argon. Persediaan barang jadi merupakan persediaan gas yang siap untuk dijual yang berupa gas argon, gas *hydrogen*, gas *acetylene*, gas karbondioksida, dan gas helium. Persediaan bahan pembantu merupakan persediaan berupa cat, paku, besi, *sparepart* mesin dan instalasi.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, aset tetap *Storage Tank* dan isinya sebagai persediaan, telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan sebagai berikut:

	<b>30 September / September 30, 2025 (UnAudited)</b>
PT Asuransi Wahana Tata	1.853.718.400

Pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, aset tetap tabung gas dan isinya sebagai persediaan, telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan sebagai berikut:

**6. OTHER RECEIVABLES**

	<b>31 Desember / December 31, 2024</b>	
	<b>156.652.796</b>	<i>Employee receivables</i>

*Employee receivables represent the Company's employee loans which bears no interest and have a term of less than 12 months.*

*Management believes that there is no objective evidence for impairment of other receivables and the entire balance is collectible. Accordingly, no provision for impairment was provided.*

**7. INVENTORIES**

	<b>31 Desember / December 31, 2024</b>	
	1.610.178.778	<i>Raw materials (Note 23)</i>
	1.143.377.582	<i>Indirect materials</i>
	2.196.279.044	<i>Finished goods (Note 23)</i>
<b>Total</b>	<b>4.949.835.404</b>	<b>Total</b>

*Raw material inventory consists of materials that will be used in the production process, including plant acetylene, calcium carbide, calcium acetone, calcium chloride, liquid carbon dioxide, and liquid argon. Finished goods inventory consists of gases ready for sale, such as argon gas, hydrogen gas, acetylene gas, carbon dioxide gas, and helium gas. Supplies of auxiliary materials include items such as paint, nails, iron, machine spare parts, and installation materials.*

*As of September 30, 2025 and December 31, 2024, Storage Tank, are classified as fixed assets while its contents are classified as inventory. These assets have been insured with third parties against fire. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured assets as follows:*

	<b>31 Desember / December 31, 2024</b>	
	1.853.718.400	<i>PT Asuransi Wahana Tata</i>

*As of September 30, 2025 and December 31, 2024, gas cylinder fixed are classified as fixed assets while its contents are classified as inventory. These assets have been insured with third parties against fire. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured assets as follows:*

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 30 September 2025 Dan untuk Periode**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2025 And for the**  
**Nine-Month Periods Ended on that Date**  
**(UnAudited)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PERSEDIAAN (lanjutan)**

	<b>30 September / September 30, 2025 (UnAudited)</b>
PT Asuransi Wahana Tata	7.915.009.185

Pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 aset tetap mesin dan peralatan dan isinya sebagai persediaan telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan sebagai berikut:

	<b>30 September / September 30, 2025 (UnAudited)</b>
PT Asuransi Wahana Tata	2.649.642.322

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi realisasi bersihnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan provisi untuk menyesuaikan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

**8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

	<b>30 September / September 30, 2025 (UnAudited)</b>
<b>Lancar</b>	
<u>Beban di bayar di muka</u>	
Asuransi	241.618.003
Jasa profesional	11.333.333
Sewa	16.666.666
Sub-total	<u>269.618.002</u>
<u>Uang muka</u>	
Operasional	1.914.490.720
Lisensi peranti lunak	112.056.355
Sub-total	<u>2.026.547.075</u>
<b>Total</b>	<b><u>2.296.165.077</u></b>
<b>Tidak lancar</b>	
<u>Uang muka</u>	
Perolehan aset tetap	<b><u>637.668.198</u></b>

Uang muka perolehan aset tetap merupakan uang muka atas pembelian dan perolehan bangunan, kendaraan, tabung dan mesin.

Uang muka operasional merupakan uang muka atas pembelian bahan baku berupa *plant acetylene, calcium carbide, calcium acetone, calcium chloride, liquid carbondiodoksida* dan *liquid argon*.

**7. INVENTORIES (continued)**

	<b>31 Desember / December 31, 2024</b>	
	7.915.009.185	PT Asuransi Wahana Tata

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, machinery and equipment are classified as fixed assets while its contents are classified as inventory. These assets have been insured with third parties against fire. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured assets as follows:

	<b>31 Desember / December 31, 2024</b>	
	2.649.642.322	PT Asuransi Wahana Tata

Management believes that cost of inventories do not exceed their net realizable value, therefore no provision to adjust the cost of inventories to their net realizable value.

**8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

	<b>31 Desember / December 31, 2024</b>	
		<b>Current</b>
		<u>Prepaid expenses</u>
	231.343.764	Insurance
	23.333.333	Professional fee
	-	Rent
	<u>254.677.097</u>	Sub-total
		<u>Advances</u>
	1.464.334.034	Operational
	102.409.089	Software license
	<u>1.566.743.123</u>	Sub-total
	<b><u>1.821.420.220</u></b>	<b>Total</b>
		<b>Non-current</b>
		<u>Advances</u>
	<b><u>925.405.422</u></b>	Acquisition of fixed assets

Acquisition of fixed assets represent advances for the purchase and acquisition such as buildings, vehicles, cylinder and machineries.

Operational advances represent advances for the purchase of raw materials such as *plant acetylene, calcium carbide, calcium acetone, calcium chloride, liquid carbon dioxide and liquid argon*.

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 30 September 2025 Dan untuk Periode**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2025 And for the**  
**Nine-Month Periods Ended on that Date**  
**(UnAudited)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP**

**9. FIXED ASSETS**

30 September / September 30,  
2025 (UnAudited)

	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Penyesuaian / Adjustment	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>							<b>Acquisition Costs</b>
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Tanah	171.842.000.000	-	-	-	-	171.842.000.000	Land
Bangunan	11.630.980.798	-	-	-	-	11.630.980.798	Building
Tabung	33.080.708.938	4.001.921.037	-	-	-	37.082.629.975	Cylinder
Mesin dan instalasi	60.305.494.797	458.587.063	-	-	-	60.764.081.860	Machineries and installations
Storage tank	13.850.692.866	-	-	-	-	13.850.692.866	Storage tank
Kendaraan	24.439.216.932	1.493.198.977	-	-	-	25.932.415.909	Vehicles
<b>Sub-total</b>	<b>315.149.094.331</b>	<b>5.953.707.077</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>321.102.801.408</b>	<b>Sub-total</b>
<u>Aset hak-guna</u>							<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	567.375.803	50.385.545	-	-	-	617.761.348	Land
<u>Aset dalam penyelesaian</u>							<u>Asset in progress</u>
Mesin	-	776.230.400	-	-	-	776.230.400	Machine
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>315.716.470.134</b>	<b>6.780.323.022</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>322.496.793.156</b>	<b>Total Acquisition Costs</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	7.148.405.076	322.301.519	-	-	-	7.470.706.595	Building
Tabung	23.326.866.047	1.714.616.378	-	-	-	25.041.482.425	Cylinder
Mesin dan instalasi	16.558.983.312	2.976.076.540	-	-	-	19.535.059.852	Machineries and installations
Storage tank	10.928.450.566	308.222.505	-	-	-	11.236.673.071	Storage tank
Kendaraan	9.550.834.292	1.773.465.046	-	-	-	11.324.299.338	Vehicles
<b>Sub-total</b>	<b>67.513.539.293</b>	<b>7.094.681.988</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>74.608.221.281</b>	<b>Sub-total</b>
<u>Aset hak-guna</u>							<u>Right-of-use-assets</u>
Tanah	64.404.341	41.931.882	-	-	-	106.336.223	Land
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>67.577.943.634</b>	<b>7.136.613.870</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>74.714.557.504</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>248.138.526.500</b>					<b>247.782.235.652</b>	<b>Net Book Value</b>

31 Desember / December 31,  
2024

	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Penyesuaian / Adjustment	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>							<b>Acquisition Costs</b>
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Tanah	171.842.000.000	-	-	-	-	171.842.000.000	Land
Bangunan	11.320.650.753	310.330.045	-	-	-	11.630.980.798	Building
Tabung	30.133.025.416	4.280.183.132	1.332.499.610	-	-	33.080.708.938	Cylinder
Mesin dan instalasi	59.134.311.397	1.105.183.400	-	-	66.000.000	60.305.494.797	Machineries and installations
Storage tank	11.335.334.106	2.515.358.760	-	-	-	13.850.692.866	Storage tank
Kendaraan	12.472.023.510	12.159.693.422	192.500.000	-	-	24.439.216.932	Vehicles
<b>Sub-total</b>	<b>296.237.345.182</b>	<b>20.370.748.759</b>	<b>1.524.999.610</b>	<b>-</b>	<b>66.000.000</b>	<b>315.149.094.331</b>	<b>Sub-total</b>
<u>Aset hak-guna</u>							<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	435.051.363	-	-	132.324.440	-	567.375.803	Land
<u>Aset dalam penyelesaian</u>							<u>Asset in progress</u>
Mesin	66.000.000	-	-	-	(66.000.000)	-	Machine
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>296.738.396.545</b>	<b>20.370.748.759</b>	<b>1.524.999.610</b>	<b>132.324.440</b>	<b>-</b>	<b>315.716.470.134</b>	<b>Total Acquisition Costs</b>

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 30 September 2025 Dan untuk Periode**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2025 And for the**  
**Nine-Month Periods Ended on that Date**  
**(UnAudited)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

**9. FIXED ASSETS (continued)**

31 Desember / December 31, 2024 (lanjutan / continued)						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Penyesuaian / Adjustment	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	6.727.721.008	420.684.068	-	-	-	7.148.405.076 Building
Tabung	22.662.037.751	1.997.327.906	1.332.499.610	-	-	23.326.866.047 Cylinder
Mesin dan instalasi	12.686.019.541	3.872.963.771	-	-	-	16.558.983.312 Machineries and installations
Storage tank	10.731.937.292	196.513.274	-	-	-	10.928.450.566 Storage tank
Kendaraan	7.788.538.681	1.954.795.611	192.500.000	-	-	9.550.834.292 Vehicles
<b>Sub-total</b>	<b>60.596.254.273</b>	<b>8.442.284.630</b>	<b>1.524.999.610</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>67.513.539.293</b> <b>Sub-total</b>
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use-assets</u>
Tanah	30.684.322	41.353.352	-	(7.633.333)	-	64.404.341 Land
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>60.626.938.595</b>	<b>8.483.637.982</b>	<b>1.524.999.610</b>	<b>(7.633.333)</b>	<b>-</b>	<b>67.577.943.634</b> <b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>236.111.457.950</b>					<b>248.138.526.500</b> <b>Net Book Value</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	30 September / September 30, 2025 (UnAudited)	31 Desember / December 31, 2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	6.633.757.619	7.847.448.972	Costs of revenues (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	502.856.251	636.189.010	General and administrative expenses (Note 24)
<b>Total</b>	<b>7.136.613.870</b>	<b>8.483.637.982</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset dalam penyelesaian atas Program Saffix sebesar Rp 66.000.000 telah diakui sebagai penambahan aset tetap di tahun berjalan.

As of December 31, 2024, the Company's construction in progress which Saffix Program amounted to Rp 66,000,000 have been recognized as additional fixed assets in the current year.

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Detail of gain on sale of fixed assets is as follows:

	30 September / September 30, 2025 (UnAudited)	31 Desember / December 31, 2024	
Harga penjualan	-	484.527.800	Proceeds from sale
Harga perolehan	-	1.524.999.610	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	-	(1.524.999.610)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	-	-	Net book value
<b>Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 26)</b>	<b>-</b>	<b>484.527.800</b>	<b>Gain on sale of fixed assets (Note 26)</b>

Bangunan digunakan untuk pabrik, kantor pusat dan rumah dinas direktur operasional

Buildings are used for factories, head office and operational director's residence.

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 30 September 2025 Dan untuk Periode**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2025 And for the**  
**Nine-Month Periods Ended on that Date**  
**(UnAudited)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Lokasi / Location	Luas Tanah / Land Area (m <sup>2</sup> )	No. SHGB / SHGB No.	Peruntukan / Purpose
1	Jl. Mulawarman No. 70 RT.24 Batakan KM 18, Balikpapan, Kalimantan Timur	47.061	04688 04689 01062 01687 01959  03648	Pabrik, Gudang dan Kantor Pusat / Factories, Warehouses and Head Office
2	Jl. Batakan Mas (Batakan KM 18), Kelurahan Manggar, Kecamatan Balikpapan Timur, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur.	20.503	02155	Pabrik, Gudang dan Kantor Pusat / Factories, Warehouses and Head Office
3	Jl. Vancouver Balikpapan Baru, Cluster Kyoto Blok BG No. 12, Balikpapan, Kalimantan Timur	300	03884	Rumah Tinggal Direktur / House of Director
4	Jl. Trans Luwuk, Desa Manyula, Banggai, Sulawesi Tengah	6.837	2	Kantor Cabang dan Gudang / Branch office and Warehouse
5	Jl. Trans Luwuk, Desa Manyula, Banggai, Sulawesi Tengah	18.951	1	Kantor Cabang dan Gudang / Branch office and Warehouse
6	Jl. Trans Luwuk, Desa Manyula, Banggai, Sulawesi Tengah	2.306	1	Kantor Cabang dan Gudang / Branch office and Warehouse

Hak legal atas tanah berupa SHGB atas nama Perusahaan berjangka waktu antara 20 - 30 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2025 sampai dengan 2053. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dalam perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung bukti pemilikan yang memadai.

Legal land rights in the form of SHGB in the name of the Company has a period of between 20 - 30 years which will mature in 2025 to 2053. Management believes that there is no problem in the extension and certification process of land rights because all land is obtained legally and supported by adequate proof of ownership.

Penilaian atas nilai wajar tanah milik Perusahaan dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) SIH Wiryadi dan Rekan tertanggal 30 September 2023 yang berlaku efektif untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 dengan rincian sebagai berikut:

The valuation of the fair value of land owned by the Company was carried out by the Public Appraisal Services Office (KJPP) SIH Wiryadi and Partners dated September 30, 2023 by report which effective for the financial year ended December 31, 2024 with details are as follows:

**2023**

No.	Lokasi / Location	No. Laporan / No. Report	Luas Tanah / Land Area (m <sup>2</sup> )	Nilai Pasar / Market Value (Rp)	Nilai Buku / Book Value (Rp)	Surplus (Defisit) / Revaluasi / Revaluation Surplus (Deficit)
1	Jl. Mulawarman KM 18, No. 49, Kelurahan Manggar, Kecamatan Balikpapan Timur, Kotamadya Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur.	00443/2.0013- 03/PI/04/0231/1/ IX/2023	67.564	162.424.000.000	162.018.000.000	406.000.000
2	Cluster Kyoto Blok BG No. 1, Komplek Perumahan Balikpapan Baru Kelurahan Damai Baru, Kecamatan Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Selatan	00444/2.0013- 03/PI/04/0231/1/ IX/2023	300	2.443.000.000	2.233.000.000	210.000.000
3	Jalan Poros Raya Luwuk Toili, Desa Manyula, Kecamatan, Kintom, Kabupaten Banggai, Provinsi Sulawesi Tengah	00443/2.0013- 03/PI/04/0231/1/ IX/2023	27.644	6.975.000.000	6.801.000.000	174.000.000
<b>Total</b>			<b>95.508</b>	<b>171.842.000.000</b>	<b>171.052.000.000</b>	<b>790.000.000</b>

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 30 September 2025 Dan untuk Periode**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2025 And for the**  
**Nine-Month Periods Ended on that Date**  
**(UnAudited)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Perusahaan menggunakan model revaluasi pada tanah dengan mencatat nilai tanah pada jumlah revaluasi, yaitu sebesar nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Tanah tidak disusutkan dan tidak terdapat rugi penurunan nilai.

Metode penilaian yang digunakan adalah metode pendekatan pasar dengan perbandingan data pasar (*Market Data Comparison*). Nilai wajar tanah Perusahaan dikategorikan sebagai Level 2, dan tidak ada perpindahan Level selama periode berjalan

Perusahaan melakukan penilaian tanah oleh Penilai Independen dengan keteraturan yang cukup, yaitu sekali dalam dua tahun, untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal-tanggal 30 September 2025 dan 2024.

Perusahaan mempunyai aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan masing-masing per 30 September 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut

	<b>30 September / September 30, 2025 (UnAudited)</b>
Tabung	17.043.585.259
Storage tank	10.562.986.184
Kendaraan	5.842.434.132
Mesin dan instalasi	3.558.960.291
Bangunan	3.036.273.589
Inventaris kantor	656.437.885
<b>Jumlah Tercatat Bruto</b>	<b>42.480.157.486</b>

Pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 aset tetap kendaraan telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kehilangan, kecelakaan dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan sebagai berikut:

	<b>30 September / September 30, 2025 (UnAudited)</b>
PT Asuransi Astra Buana	9.106.500.000
PT Asuransi Ramayana Tbk	409.950.000
PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia	351.000.000
MNC Asuransi Indonesia	-
Sahabat Insurance	-
<b>Total</b>	<b>9.867.450.000</b>

**9. FIXED ASSETS (continued)**

The Company applies the revaluation model to land by recording land at its revalued amount, which is the fair value at the revaluation date less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses subsequent to the revaluation date. Land is not depreciated and there is no impairment loss.

The valuation method used is the market approach method with market data comparison. The fair value of the Company's land is categorized as Level 2, and there is no movement of Level during the period.

The Company conducts land valuation by Independent Appraisers with sufficient regularity, i.e. once for two years, to ensure that the carrying amount is not materially different from the amount determined by fair value at the statement of financial position date.

Based on the review of the recoverable value of fixed assets, the Company's management believes that there are no events or changes that indicate impairment of assets as of September 30, 2025 and 2024.

The Company has fixed assets that have been fully depreciated but are still in use as of September 30, 2025 and 2024, respectively, as follows:

	<b>31 Desember / December 31, 2024</b>	
	17.790.849.859	Cylinder
	10.562.986.184	Storage tanks
	5.842.434.132	Vehicle
	3.499.575.325	Machinery and installation
	3.036.273.589	Building
	553.404.885	Office supplies
	<b>41.285.523.974</b>	<b>Gross Amount</b>

As of September 30, 2025 and 2024 vehicles classified as fixed assets have been insured with third parties against loss, accident and other risks. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured assets as follows:

	<b>31 Desember / December 31, 2024</b>	
	11.899.950.000	PT Asuransi Astra Buana
	865.450.000	PT Asuransi Ramayana Tbk
	1.653.000.000	PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia
	950.000.000	MNC Asuransi Indonesia
	950.000.000	Sahabat Insurance
<b>Total</b>	<b>16.318.400.000</b>	<b>Total</b>

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 30 September 2025 Dan untuk Periode**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2025 And for the**  
**Nine-Month Periods Ended on that Date**  
**(UnAudited)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap bangunan telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan sebagai berikut:

	<b>30 September / September 30, 2025 (UnAudited)</b>
PT Mitra Iswara & Rorimpandey	15.884.661.000
PT Asuransi Tri Pakarta	-

Pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, aset tetap Mesin Air Separation Plant dan Peralatan telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan sebagai berikut:

	<b>30 September / September 30, 2025 (UnAudited)</b>
PT Asuransi Wahana Tata	18.000.000.000

Sebagian aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 12).

**10. UTANG USAHA**

	<b>30 September / September 30, 2025 (UnAudited)</b>
<b>Pihak ketiga</b>	
PT Air Products Indonesia	393.945.660
PT Kalba Indo Jaya Semesta	254.923.150
CV Sakti Indo Pratama	236.624.250
PT Purnabuana Yudha	222.246.420
PT Hazmat Techno Indonesia	215.039.560
PT Linde Indonesia	204.364.320
PT Cahaya Baru Steel	124.213.650
PT Air Liquide Indonesia Teknologi	-
PT Nisson Indonesia	-
PT Teguh Perkasa Karya Perdana	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	806.162.179
<b>Sub-total</b>	<b>2.457.519.189</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 28)</b>	
PT Naridah Putra Mandiri	55.163.000
PT Berau Mitra Sejati	40.527.000
<b>Sub-total</b>	<b>95.690.000</b>
<b>Total</b>	<b>2.553.209.189</b>

**9. FIXED ASSETS (continued)**

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, buildings classified as fixed assets have been insured with third parties against fire. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured assets as follows:

	<b>31 Desember / December 31, 2024</b>
	14.197.700.000
	15.884.661.000

PT Mitra Iswara & Rorimpandey  
PT Asuransi Tri Pakarta

As of September 30, 2025 and 2024, Machinery Air Separation Plant fixed assets have been insured to third parties against fire. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured assets as follows:

	<b>31 Desember / December 31, 2024</b>
	18.000.000.000

PT Asuransi Wahana Tata

Several fixed assets are used as collateral for bank loans (Note 12).

**10. TRADE PAYABLES**

	<b>31 Desember / December 31, 2024</b>
	343.376.280
	396.338.850
	-
	172.722.660
	-
	336.141.122
	-
	208.585.650
	179.000.000
	174.370.000
	607.845.341
<b>Sub-total</b>	<b>2.418.379.903</b>
	171.392.000
	54.319.280
<b>Sub-total</b>	<b>225.711.280</b>
<b>Total</b>	<b>2.644.091.183</b>

**Third parties**  
PT Air Products Indonesia  
PT Kalba Indo Jaya Semesta  
CV Sakti Indo Pratama  
PT Purnabuana Yudha  
PT Hazmat Techno Indonesia  
PT Linde Indonesia  
PT Cahaya Baru Steel  
PT Air Liquide Indonesia  
Teknologi  
PT Nisson Indonesia  
PT Teguh Perkasa Karya  
Perdana  
Others (each  
below Rp 100,000,000)  
**Sub-total**

**Related parties (Note 28)**  
PT Naridah Putra Mandiri  
PT Berau Mitra Sejati  
**Sub-total**  
**Total**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 30 September 2025 Dan untuk Periode**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2025 And for the**  
**Nine-Month Periods Ended on that Date**  
**(UnAudited)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. UTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian umur utang usaha sebagai berikut:

	<b>30 September / September 30, 2025 (UnAudited)</b>	<b>31 Desember / December 31, 2024</b>
Belum jatuh tempo	1.818.243.673	2.383.609.295
Telah jatuh tempo:		
Kurang dari 30 hari	690.901.879	223.424.388
Lebih dari 90 hari	44.063.633	37.057.500
<b>Total</b>	<b>2.553.209.189</b>	<b>2.644.091.183</b>

**10. TRADE PAYABLES (continued)**

Details of the age of trade payables are as follows:

<i>Current</i>
<i>Past due:</i>
<i>Less than 30 days</i>
<i>More than 90 days</i>
<b>Total</b>

**11. BEBAN AKRUAL**

	<b>30 September / September 30, 2025 (UnAudited)</b>	<b>31 Desember / December 31, 2024</b>
Pengelolaan limbah (Catatan 34)	2.733.750.000	2.733.750.000
Utilitas	1.764.159.451	1.634.658.383
Bonus	92.924.840	1.600.000.000
Gaji	505.268.009	472.105.231
Bunga utang sewa pembiayaan	252.079.511	593.866.789
Lain-lain	186.358.631	964.716.217
<b>Total</b>	<b>5.984.540.442</b>	<b>7.999.096.620</b>

**11. ACCRUED EXPENSES**

<i>Waste management (Note 34)</i>
<i>Utility</i>
<i>Bonus</i>
<i>Wages</i>
<i>Interest of consumer financing payables</i>
<i>Others</i>
<b>Total</b>

**12. UTANG BANK**

	<b>30 September / September 30, 2025 (UnAudited)</b>	<b>31 Desember / December 31, 2024</b>
<b>PT Bank CIMB Niaga Tbk</b> <b>Jangka pendek</b> Kredit rekening koran	7.300.246.078	8.289.774.950
<b>PT Bank CIMB Niaga Tbk</b> <b>Jangka panjang</b> Fasilitas Transaksi Khusus iB Musyarakah Muatanaqisah	16.257.589.837	19.679.749.065
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(4.328.970.427)	(4.328.970.427)
<b>Bagian jangka Panjang</b>	<b>11.928.619.410</b>	<b>15.350.778.638</b>
<b>Total</b>	<b>19.228.865.488</b>	<b>23.640.553.588</b>

**12. BANK LOANS**

<b>PT Bank CIMB Niaga Tbk</b> <b>Short - term</b> <i>Bank overdraft</i>
<b>PT Bank CIMB Niaga Tbk</b> <b>Long - term</b> <i>Facility Transactional iB Musyarakah Muatanaqisah</i>
<i>Less current maturities</i>
<b>Long-term maturities</b>
<b>Total</b>

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 30 September 2025 Dan untuk Periode**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2025 And for the**  
**Nine-Month Periods Ended on that Date**  
**(UnAudited)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.363/PK/COMBA-INDTIM/2022 tanggal 14 September 2022 dan selanjutnya di perubahan ke-1 dan ke-2 pada tanggal 15 November 2023 dan 12 September 2024 dengan Bank CIMB Niaga menyetujui pemberian fasilitas kredit sebagai berikut:

Fasilitas kredit : Fasilitas Pinjaman Rekening Koran  
 Penggunaan : Untuk kebutuhan modal kerja rutin dan operasional.  
 Jumlah : Rp 20.000.000.000  
 Jangka Waktu : 12 bulan  
 Jatuh tempo : 15 September 2026  
 Suku bunga : 8,25% per tahun

Agunan ke Bank CIMB Niaga :

- Tanah dan bangunan yang berdiri di atasnya baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sebagaimana dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 04688, 04689, 1062, 1687, terletak di Provinsi Kalimantan Timur, Kota Balikpapan, Kecamatan Balikpapan Timur, Kelurahan Manggar atas nama Perusahaan.

a) Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor 364/PPF/COMBA-INDTIM/2022 tanggal 14 September 2022 dan selanjutnya di perubahan ke-1 dan ke-2 pada tanggal 15 November 2023 dan 12 September 2024 dengan Bank CIMB Niaga menyetujui pemberian fasilitas kredit sebagai berikut:

Fasilitas kredit : Fasilitas Pembiayaan Transaksi Khusus iB MMQ Fasilitas Pembiayaan Langsung *On Liquidation Basis Uncommitted*  
 Tujuan penggunaan : Pengambilalihan sebagian porsi kepemilikan nasabah atas aset MMQ berupa tanah dan bangunan pabrik yang akan dirinci dalam Perjanjian Pembiayaan.  
 Jumlah Fasilitas : Rp 20.000.000.000 dengan nilai *outstanding* per 11 September 2024 Rp 15.537.846.916,71  
 Jangka Waktu : 72 bulan. (tidak termasuk *grace period* 6 (enam) bulan dan *availability period* 12 (dua belas) bulan.  
 Jatuh tempo : 26 Januari 2030  
 Suku bunga : 8,25% per tahun

**12. BANK LOANS (continued)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Based on Credit Agreement No.363/PK/COMBA-INDTIM/2022 dated September 14, 2022 and 1<sup>st</sup> change in November 15, 2023 and 2<sup>nd</sup> change in September 12, 2024 with Bank CIMB Niaga approving the provision of credit facilities as follows:

Credit Facility : Current Account Loan Facility  
 Purpose of Use : For routine working capital and operational needs  
 Amount of Facility : Rp 20,000,000,000  
 Due date : 12 months  
 Due date : September 15, 2026  
 Interest rate : 8.25% p.a

Collateral to Bank CIMB Niaga :

- Land and buildings standing on it either existing or will exist in the future as in the Building Rights Title Certificate Number 04688, 04689, 1062, 1687, located in East Kalimantan Province, Balikpapan City, East Balikpapan District, Manggar Village in the name of the Company.

a) Based on Credit Agreement Number 364/PPF/COMBA-INDTIM/2022 dated September 14, 2022 and 1<sup>st</sup> change in November 15, 2023 and 2<sup>nd</sup> change in September 14, 2024 with Bank CIMB Niaga approving the provision of credit facilities as follows:

Credit Facility : iB MMQ Special Transaction Financing Facility Direct Financing Facility On Liquidation Basis Uncommitted  
 Purpose of Use : Partial acquisition of customer's ownership portion of MMQ assets in the form of land and factory buildings which will be detailed in the Financing Agreement.  
 Amount of Facility : Rp 20,000,000,000 with outstanding in September 11, 2024 amounting to Rp 15,537,846,916.71  
 Term : 72 months (excluding 6 (six) months grace period and 12 (twelve) months availability period.  
 Due date : January 26, 2030  
 Interest rate : 8.25% p.a

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 30 September 2025 Dan untuk Periode**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2025 And for the**  
**Nine-Month Periods Ended on that Date**  
**(UnAudited)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)**

b) Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor 370/PP/COMBA-INDTIM tanggal 14 September 2022 dan perubahan kedua dengan Nomor 370/PP/COMBA-INDTIM tanggal 15 September 2022 dengan Bank CIMB Niaga menyetujui pemberian fasilitas kredit sebagai berikut:

Fasilitas kredit	: Fasilitas Pembiayaan Transaksi Khusus iB MMQ Fasilitas Pembiayaan Langsung <i>On Liquidation Basis Uncommitted</i>
Tujuan Penggunaan	: Pengambilalihan sebagian porsi kepemilikan nasabah atas aset pabrik SHGB No. 04688, 04689, 1062 dan 1687 yang terletak di Jalan Mulawarman Nomor 70, RT. 24, RW. 07, Kelurahan Manggar, Kecamatan Balikpapan Timur, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur.
Jumlah Fasilitas	: Rp. 17.742.475.000
Jangka Waktu	: 84 bulan sejak tanggal 23 Desember 2022 sampai dengan 13 Desember 2029.
Nisbah Bagi hasil	: Sesuai jadwal pembayaran NKPPPL

Agunan ke Bank CIMB Niaga :

- Tanah dan bangunan yang berdiri di atasnya baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sebagaimana dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 04688, 04689, 1062, 1687, terletak di Provinsi Kalimantan Timur, Kota Balikpapan, Kecamatan Balikpapan Timur, Kelurahan Manggar atas nama Perusahaan.
- Penanggungan Perorangan yang bersifat "Joint and Several" atas nama Effendi, Welly Sumantri, Rini Dwiyantri.

Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut dibawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank:

- Mengadakan penggabungan usaha (*merger*), atau konsolidasi dengan perusahaan lain.
- Melakukan investasi, penyertaan modal atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain.
- Mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain.
- Merubah bentuk atau status hukum perusahaan, merubah anggaran dasar perusahaan, memindahtangankan resipis atau saham perusahaan baik antara pemegang saham maupun kepada pihak lain.

**12. BANK LOANS (continued)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)**

b) Based on Credit Agreement Number 370/PP/COMBA-INDTIM dated September 14, 2022 and the second amendment with Number 370/PP/COMBA-INDTIM dated September 15, 2022 with Bank CIMB Niaga agreed to provide credit facilities as follows:

Credit Facility	: iB MMQ Special Transaction Financing Facility Direct Financing Facility On Liquidation Basis Uncommitted
Purpose of Use	: Acquisition of a portion of the customer's ownership of factory assets SHGB No. 04688, 04689, 1062 and 1687 located at Jalan Mulawarman Number 70, RT. 24, RW 07, Manggar Village, East Balikpapan Sub-district, Balikpapan City, East Kalimantan Province
Amount of Facility	: Rp 17,742,475,000
Term	: 84 months from December 23, 2022 until December 13, 2029.
Maturity	: As per NKPPPL payment schedule

Collateral to Bank CIMB Niaga :

- Land and buildings standing on it either existing or will exist in the future as in the Building Rights Title Certificate Number 04688, 04689, 1062, 1687, located in East Kalimantan Province, Balikpapan City, East Balikpapan District, Manggar Village in the name of the Company.
- Joint and Several Personal Guarantee in the name of Effendi, Welly Sumantri, Rini Dwiyantri.

The Company is not permitted to do any of the following, without the prior written consent of the Bank:

- Entering into a merger, or consolidation with another company.
- Investing in, or acquiring shares in other companies.
- Allow other parties to use the Company for other parties' business activities.
- Changing the form or legal status of the Company, amending the Company's articles of association, or transferring the Company's share certificates or shares, whether between shareholders or to other parties.

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 30 September 2025 Dan untuk Periode**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2025 And for the**  
**Nine-Month Periods Ended on that Date**  
**(UnAudited)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)**

Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut dibawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank: (lanjutan)

- Membayar utang Perusahaan kepada pemegang saham.
- Membagikan dividen atau keuntungan usaha (laba) dalam bentuk apapun juga kepada pemegang saham.
- Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk juga kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
- Menerima pinjaman dari pihak lain, kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
- Mengambil lease dari perusahaan leasing
- Melakukan akuisisi/pegambilalihan aset milik pihak ketiga.
- Membuka kantor gudang transit atau perwakilan baru, atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin, menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain.
- Membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit.
- Merubah susunan pengurus direksi dan komisaris Perusahaan.

Pada tanggal 27 Agustus 2025, Perusahaan menerima surat tanggapan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk atas *covenant non financial* yang dilakukan Perusahaan, antara lain:

- Mengetahui terdapat perubahan atas susunan direksi berdasarkan akta No. 115 tanggal 26 Juni 2025.
- Mengetahui atas pembagian dividen pada tanggal 2 Juli 2025 sesuai keputusan rapat umum pemegang saham tahunan (RUPS Tahunan) pada tanggal 4 Juni 2025 dimana sebelumnya bank telah menerima surat atas informasi debitur akan melakukan pembagian dividen pada tanggal 28 April 2025.
- Mengetahui bahwa atas lini usaha debitur yang terbaru.

Pada tanggal 29 Agustus 2025, menjelaskan kembali perihal penghapusan *personal guarantee* atas nama Bapak Effendi, Welly Sumanteri, Rini Dwiyantri sebesar kewajiban di Bank bersifat *Join and Several*.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh batasan telah dipenuhi.

**12. BANK LOANS (continued)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)**

*The Company is not permitted to do any of the following, without the prior written consent of the Bank: (continued)*

- *Paying the Company's debts to shareholders.*
- *Distributing dividends or business profits (profits) in any form whatsoever to shareholders.*
- *Provide loans to anyone, including shareholders, unless the loan is provided in the context of trade transactions that are directly related to the business.*
- *Receive loans from other parties, unless such loans are received in the course of trade transactions directly related to its business.*
- *Taking a lease from a leasing company.*
- *Acquiring/taking over assets owned by third parties.*
- *Opening a new transit or representative warehouse office, or opening a new business in addition to the existing business.*
- *Binding oneself as a guarantor, pledging assets in any form and for any purpose to other parties.*
- *Dissolve the Company and request to be declared bankrupt.*
- *Changing the composition of the Company's board of directors and commissioners*

*On August 27, 2025, the Company received a response letter from PT Bank CIMB Niaga Tbk regarding the Company's non-financial covenant, among others:*

- *Acknowledged the changes of the Board of Directors based on Deed No. 115 dated June 26, 2025.*
- *Acknowledged the dividend distribution on July 2, 2025 in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (RUPS) held on June 4, 2025, whereas previously the Bank had received a notification letter from the debtor regarding its plan to distribute dividends on April 28, 2025.*
- *Acknowledged the debtor's latest line of business.*

*On August 29, 2025, the Company has received clarified matter regarding the termination of the personal guarantees in the names of Mr. Effendi, Mr. Welly Sumanteri, and Ms. Rini Dwiyantri, for obligations to the Bank which are of a joint and several nature.*

*As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company's management believes that all covenants of the loan were fully complied with.*

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 30 September 2025 Dan untuk Periode**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2025 And for the**  
**Nine-Month Periods Ended on that Date**  
**(UnAudited)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

	<b>30 September / September 30, 2025 (UnAudited)</b>
PT Astra Sedaya Finance	2.900.349.524
PT Mandiri Tunas Finance	197.066.959
Sub-total	<b>3.097.416.483</b>
Dikurangi bagian lancar	(2.505.892.923)
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>591.523.560</b>

- Sesuai dengan perjanjian No. 9222401169 tanggal 10 September 2024, Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap kendaraan dengan PT Mandiri Tunas Finance dengan jenis kendaraan Mitsubishi - XForce - Ultimate. Harga perolehan Rp 390.000.000 dengan nilai pembiayaan Rp 312.149.901. Tingkat suku bunga efektif 6,83% per tahun dengan jangka waktu 24 bulan.
- Sesuai dengan perjanjian No. 01600701002454760 tanggal 20 September 2024, Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap kendaraan dengan PT Astra Sedaya Finance dengan jenis kendaraan Isuzu - ELF. Harga perolehan Rp 559.325.000 dengan nilai pembiayaan Rp 286.598.130. Tingkat suku bunga efektif 12,42% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan.
- Sesuai dengan perjanjian No. 01600701002452989 tanggal 20 September 2024, Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap kendaraan dengan PT Astra Sedaya Finance dengan jenis kendaraan Isuzu - ELF. Harga perolehan Rp 543.225.000 dengan nilai pembiayaan Rp 278.348.490. Tingkat suku bunga efektif 12,45% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan.
- Sesuai dengan perjanjian No. 01600701002415226 tanggal 3 Juni 2024, Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap kendaraan dengan PT Astra Sedaya Finance dengan jenis kendaraan Isuzu - ELF. Harga perolehan Rp 533.700.000 dengan nilai pembiayaan Rp 412.187.184. Tingkat suku bunga efektif 13,28% per tahun dengan jangka waktu 24 bulan.
- Sesuai dengan perjanjian No. 01600701002415200 tanggal 3 Juni 2024, Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap kendaraan dengan PT Astra Sedaya Finance dengan jenis kendaraan Isuzu - ELF. Harga perolehan Rp 533.700.000 dengan nilai pembiayaan Rp 412.187.184. Tingkat suku bunga efektif 13,28% per tahun dengan jangka waktu 24 bulan.

**13. CONSUMER FINANCING PAYABLES**

	<b>31 Desember / December 31, 2024</b>	
	4.102.070.804	PT Astra Sedaya Finance
	444.634.400	PT Mandiri Tunas Finance
	<b>4.546.705.204</b>	Sub-total
	(3.337.918.863)	Less current portion
	<b>1.208.786.341</b>	<b>Long-Term Portion</b>

- In accordance with agreement No. 9222401169 dated September 10, 2024, the Company has a debt agreement for the purchase of vehicle classified as fixed assets with PT Mandiri Tunas Finance with the type of vehicle Mitsubishi - XForce - Ultimate. The acquisition price is Rp 390,000,000 with a financing value of Rp 312,149,901. The effective interest rate is 6.83% per annum with a term of 24 months.
- In accordance with agreement No. 01600701002454760 dated September 20, 2024, the Company has a debt agreement for the purchase of vehicle classified as fixed assets with PT Astra Sedaya Finance with the type of vehicle Isuzu - ELF. The acquisition price is Rp 559,325,000 with a financing value of Rp 286,598,130. The effective interest rate is 12.42% per annum with a term of 12 months.
- In accordance with agreement No. 01600701002452989 dated September 20, 2024, the Company has a debt agreement for the purchase of vehicle classified as fixed assets with PT Astra Sedaya Finance with the type of vehicle Isuzu - ELF. The acquisition price is Rp 543,225,000 with a financing value of Rp 278,348,490. The effective interest rate is 12.45% per annum with a term of 12 months.
- In accordance with agreement No. 01600701002415226 dated June 03, 2024, the Company has a debt agreement for the purchase of vehicle classified as fixed assets with PT Astra Sedaya Finance with the type of vehicle Isuzu - ELF. The acquisition price is Rp 533,700,000 with a financing value of Rp 412,187,184. The effective interest rate is 13.28% per annum with a term of 24 months.
- In accordance with agreement No. 01600701002415200 dated June 03, 2024, the Company has a debt agreement for the purchase of vehicle classified as fixed assets with PT Astra Sedaya Finance with the type of vehicle Isuzu - ELF. The acquisition price is Rp 533,700,000 with a financing value of Rp 412,187,184. The effective interest rate is 13.28% per annum with a term of 24 months.

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 30 September 2025 Dan untuk Periode**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2025 And for the**  
**Nine-Month Periods Ended on that Date**  
**(UnAudited)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

- Sesuai dengan perjanjian No. 01600701002407835 tanggal 3 Juni 2024, Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap kendaraan dengan PT Astra Sedaya Finance dengan jenis kendaraan Isuzu - ELF - 6 B Light Truck. Harga perolehan Rp 533.700.000 dengan nilai pembiayaan Rp 412.187.184. Tingkat suku bunga efektif 13,28% per tahun dengan jangka waktu 24 bulan.
- Sesuai dengan perjanjian No. 011100910002316530 tanggal 29 April 2024, Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap kendaraan dengan PT Astra Sedaya Finance dengan jenis kendaraan Isuzu - FVZ 34 NHP 10B Truck. Harga perolehan Rp 1.135.600.000 dengan nilai pembiayaan Rp 923.197.376. Tingkat suku bunga efektif 13,51% per tahun dengan jangka waktu 36 bulan.
- Sesuai dengan perjanjian No. 011100910002316319 tanggal Januari 2024, Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap kendaraan dengan PT Astra Sedaya Finance dengan jenis kendaraan Isuzu - FVZ 34 NHP 10B Truck. Harga perolehan Rp 1.125.000.000 dengan nilai pembiayaan Rp 914.580.000. Tingkat suku bunga efektif 13,51% per tahun dengan jangka waktu 36 bulan.
- Sesuai dengan perjanjian No. 01110091002316254 tanggal Januari 2024, Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap kendaraan dengan PT Astra Sedaya Finance dengan jenis kendaraan Isuzu - FVZ 34 NHP 10B Truck. Harga perolehan Rp 1.125.000.000 dengan nilai pembiayaan Rp 914.580.000. Tingkat suku bunga efektif 13,51% per tahun dengan jangka waktu 36 bulan.
- Sesuai dengan perjanjian No. 011100910002316297 tanggal 5 Januari 2024, Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap kendaraan dengan PT Astra Sedaya Finance dengan jenis kendaraan Isuzu - GIGA FVZ U HP. Harga perolehan Rp 1.290.000.000 dengan nilai pembiayaan Rp 1.048.718.400. Tingkat suku bunga efektif 13,52% per tahun dengan jangka waktu 36 bulan.
- Sesuai dengan perjanjian No. 01600701002376573 tanggal 3 Januari 2024, Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap kendaraan dengan PT Astra Sedaya Finance dengan jenis kendaraan Isuzu - ELF - 6 B Light Truck. Harga perolehan Rp 486.600.000 dengan nilai pembiayaan Rp 376.860.912. Tingkat suku bunga efektif 13,47% per tahun dengan jangka waktu 24 bulan.

**13. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)**

- In accordance with agreement No. 01600701002407835 dated June 03, 2024, the Company has a debt agreement for the purchase of vehicle classified as fixed assets with PT Astra Sedaya Finance with the type of vehicle Isuzu - ELF - 6 B Light Truck. The acquisition price is Rp 533,700,000 with a financing value of Rp 412,187,184. The effective interest rate is 13.28% per annum with a term of 24 months.
- In accordance with agreement No. 011100910002316530 dated April 29, 2024, the Company has a debt agreement for the purchase of vehicle classified as fixed assets with PT Astra Sedaya Finance with the type of vehicle Isuzu - FVZ 34 NHP 10B Truck. The acquisition price is Rp 1,135,600,000 with a financing value of Rp 923,197,376. The effective interest rate is 13.51% per annum with a term of 36 months.
- In accordance with agreement No. 011100910002316319 dated January, 2024, the Company has a debt agreement for the purchase of vehicle classified as fixed assets with PT Astra Sedaya Finance with the type of vehicle Isuzu - FVZ 34 NHP 10B Truck. The acquisition price is Rp 1,125,000,000 with a financing value of Rp 914,580,000. The effective interest rate is 13.51% per annum with a term of 36 months.
- In accordance with agreement No. 01110091002316254 dated January, 2024, the Company has a debt agreement for the purchase of vehicle classified as fixed assets with PT Astra Sedaya Finance with the type of vehicle Isuzu - FVZ 34 NHP 10B Truck. The acquisition price is Rp 1,125,000,000 with a financing value of Rp 914,580,000. The effective interest rate is 13.51% per annum with a term of 36 months.
- In accordance with agreement No. 011100910002316297 dated January 05, 2024, the Company has a debt agreement for the purchase of vehicle classified as fixed assets with PT Astra Sedaya Finance with the type of vehicle Isuzu - GIGA FVZ U HP. The acquisition price is Rp 1,290,000,000 with a financing value of Rp 1,048,718,400. The effective interest rate is 13.52% per annum with a term of 36 months.
- In accordance with agreement No. 01600701002376573 dated January 03, 2024, the Company has a debt agreement for the purchase of vehicle classified as fixed assets with PT Astra Sedaya Finance with the type of vehicle Isuzu - ELF - 6 B Light Truck. The acquisition price is Rp 486,600,000 with a financing value of Rp 376,860,912. The effective interest rate is 13.47% per annum with a term of 24 months.

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 30 September 2025 Dan untuk Periode**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2025 And for the**  
**Nine-Month Periods Ended on that Date**  
**(UnAudited)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

- Sesuai dengan perjanjian No. 01600701002376603 tanggal 3 Januari 2024, Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap kendaraan dengan PT Astra Sedaya Finance dengan jenis kendaraan Isuzu - ELF - 6 B *Light Truck*. Harga perolehan Rp 486.600.000 dengan nilai pembiayaan Rp 376.860.912. Tingkat suku bunga efektif 13,47% per tahun dengan jangka waktu 24 bulan.
- Sesuai dengan perjanjian No. 01600701002368511 tanggal 28 November 2023, Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap kendaraan dengan PT Astra Sedaya Finance dengan jenis kendaraan Isuzu - ELF - 6 B *Light Truck*. Harga perolehan Rp 486.600.000 dengan nilai pembiayaan Rp 376.860.912. Tingkat suku bunga efektif 13,47% per tahun dengan jangka waktu 24 bulan.
- Sesuai dengan perjanjian No. 9222301293 tanggal 7 Desember 2023, Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap kendaraan dengan PT Mandiri Tunas Finance dengan jenis kendaraan Mitsubishi - FE - 71. Harga perolehan Rp 455.500.000 dengan nilai pembiayaan Rp 389.413.000. Tingkat suku bunga efektif 14,98% per tahun dengan jangka waktu 24 bulan.

**14. LIABILITAS SEWA**

Perusahaan memiliki kontrak sewa tanah yang digunakan dalam operasinya. Sewa tanah umumnya memiliki jangka waktu sewa sampai 20 tahun. Kewajiban Perusahaan atas sewa yang dimilikinya dijamin dengan hak lessor atas aset yang disewakan.

Jumlah tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<b>30 September / September 30, 2025 (UnAudited)</b>
<b>Saldo awal tahun</b>	376.261.423
Penambahan	50.385.545
Penyesuaian	-
Penambahan bunga (Catatan 25)	26.046.240
Pembayaran	(52.500.000)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>400.193.207</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>400.193.207</b>

**13. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)**

- In accordance with agreement No. 01600701002376603 dated January 03, 2024, the Company has a debt agreement for the purchase of vehicle classified as fixed assets with PT Astra Sedaya Finance with the type of vehicle Isuzu - ELF - 6 B *Light Truck*. The acquisition price is Rp 486,600,000 with a financing value of Rp 376,860,912. The effective interest rate is 13.47% per annum with a term of 24 months.
- In accordance with agreement No. 01600701002368511 dated November 28, 2023, the Company has a debt agreement for the purchase of vehicle classified as fixed assets with PT Astra Sedaya Finance with the type of vehicle Isuzu - ELF - 6 B *Light Truck*. The acquisition price is Rp 486,600,000 with a financing value of Rp 376,860,912. The effective interest rate is 13.47% per annum with a term of 24 months.
- In accordance with agreement No. 9222301293 dated December 7, 2023, the Company has a debt agreement for the purchase of vehicle classified as fixed assets with PT Mandiri Tunas Finance with the type of vehicle Mitsubishi - FE - 71. The acquisition price is Rp 455,500,000 with a financing value of Rp 389,413,000. The effective interest rate is 14.98% per annum with a term of 24 months.

**14. LEASE LIABILITIES**

The Company has lease contracts for various land used in its operations. Leases of land generally have lease terms 20 years. The Company's obligations under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets.

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year are as follows:

	<b>31 Desember / December 31, 2024</b>	
	223.816.039	<b>Beginning balance</b>
	-	<b>Addition</b>
	122.747.604	<b>Adjustment</b>
	29.697.780	<b>Interest addition (Note 25)</b>
	-	<b>Payment</b>
	<b>376.261.423</b>	<b>Ending balance</b>
	-	<b>Less current maturities</b>
	<b>376.261.423</b>	<b>Long-term maturities</b>

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 30 September 2025 Dan untuk Periode**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2025 And for the**  
**Nine-Month Periods Ended on that Date**  
**(UnAudited)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. LIABILITAS SEWA (lanjutan)**

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

	<b>30 September / September 30, 2025 (UnAudited)</b>
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 9)	41.931.882
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 25)	26.046.240
<b>Total yang diakui dalam laba rugi</b>	<b>67.978.122</b>

Pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan memiliki arus kas keluar total untuk sewa sebesar Rp 52.500.000.

**14. LEASE LIABILITIES (continued)**

The following are the amounts recognized in profit or loss:

	<b>31 Desember / December 31, 2024</b>	
	41.353.352	<i>Depreciation expense of right-of-use asset (Note 9)</i>
	29.697.780	<i>Interest expense on lease liabilities (Note 25)</i>
<b>Total amount recognized in profit loss</b>	<b>71.051.132</b>	

As of September 30, 2025, the Company had total cash outflows from leases of Rp 52,500,000.

**15. PERPAJAKAN**

**a. Utang Pajak**

	<b>30 September / September 30, 2025 (UnAudited)</b>
Pajak Pertambahan Nilai Pajak Penghasilan:	848.475.304
Pasal 21	192.808.668
Pasal 23 dan 26	15.218.433
Pasal 25	357.437.718
Pasal 29	37.734.703
<b>Total</b>	<b>1.451.674.826</b>

**b. Beban Pajak Penghasilan – Neto**

	<b>30 September / September 30, 2025 (Tidak diaudit / Unaudited)</b>	<b>31 Desember / December 31, 2024 (Tidak diaudit / Unaudited)</b>
Beban pajak kini	(3.174.702.740)	(3.256.508.640)
Manfaat pajak tangguhan	166.327.056	298.574.689
<b>Neto</b>	<b>(3.008.375.684)</b>	<b>(2.957.933.951)</b>

**15. TAXATION**

**a. Taxes Payable**

	<b>31 Desember / December 31, 2024</b>	
	643.938.501	<i>Value Added Tax</i>
	72.529.397	<i>Income Taxes: Article 21</i>
	13.705.426	<i>Article 23 and 26</i>
	232.410.810	<i>Article 25</i>
	1.549.524.426	<i>Article 29</i>
<b>Total</b>	<b>2.512.108.560</b>	<b>Total</b>

**b. Income Tax Expenses - Net**

*Current tax expenses*  
*Deferred tax benefits*  
**Net**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 30 September 2025 Dan untuk Periode**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2025 And for the**  
**Nine-Month Periods Ended on that Date**  
**(UnAudited)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**15. TAXATION (continued)**

**c. Pajak Kini**

**c. Current Tax**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2025 dan 30 September 2024 (tidak diaudit) sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax as shown in the statement of profit or loss and estimated taxable income for the years ended September 30, 2025 and September 30, 2024 (unaudited) is as follows:

	<b>30 September / September 30,</b>		
	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
	<b>(Tidak diaudit / Unaudited)</b>	<b>(Tidak diaudit / Unaudited)</b>	
Laba sebelum pajak	13.039.722.382	12.680.571.265	<i>Profit before income tax</i>
<u>Beda temporer</u>			<u><i>Temporary differences</i></u>
Imbalan kerja karyawan	482.878.000	763.718.332	<i>Employee benefits</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	(180.329.172)	771.935.912	<i>Allowance for impairment of receivables</i>
Aset hak-guna	67.978.122	49.556.690	<i>Right-of-use assets</i>
<u>Beda permanen</u>			<u><i>Permanent differences</i></u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	839.888.520	536.530.020	<i>Non-deductible expenses</i>
<b>Taksiran laba kena pajak Perusahaan</b>	<b>14.430.467.024</b>	<b>14.802.312.219</b>	<b><i>Estimated taxable income of the Company</i></b>
<b>Taksiran laba kena pajak dibulatkan</b>	<b>14.430.467.000</b>	<b>14.802.312.000</b>	<b><i>Estimated taxable income - rounded</i></b>
<b>Beban Pajak Kini</b>	<b>3.174.702.740</b>	<b>3.256.508.640</b>	<b><i>Current tax expenses</i></b>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	(3.136.968.037)	(2.404.558.926)	<i>Less prepaid income tax</i>
<b>Taksiran Utang Pajak Penghasilan - Pasal 29</b>	<b>37.734.703</b>	<b>851.949.714</b>	<b><i>Estimated Tax Payables - Article 29</i></b>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation of income tax expenses - net included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:

	<b>30 September / September 30,</b>		
	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
	<b>(Tidak diaudit / Unaudited)</b>	<b>(Tidak diaudit / Unaudited)</b>	
Laba sebelum pajak Penghasilan	13.039.722.382	12.680.571.265	<i>Profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku (Catatan 15f)	(2.868.738.924)	(2.789.725.678)	<i>Tax calculated at applicable tax rates (Note 15f)</i>
Dampak pajak atas beban yang tidak dapat dikurangkan	(184.775.474)	(118.036.604)	<i>Tax effect of non-deductible expenses</i>
Penyesuaian	45.138.714	(50.171.668)	<i>Adjustment</i>
Pembulatan	-	-	<i>Rounding</i>
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b>(3.008.375.684)</b>	<b>(2.957.933.951)</b>	<b><i>Income tax expenses - net</i></b>

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 30 September 2025 Dan untuk Periode**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2025 And for the**  
**Nine-Month Periods Ended on that Date**  
**(UnAudited)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**15. TAXATION (continued)**

**c. Pajak Kini (lanjutan)**

**c. Current Tax (continued)**

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024.

The estimated taxable profit resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return for the six-month period ended September 30, 2025 and 2024.

**d. Aset Pajak Tangguhan**

**d. Deferred Tax Assets**

30 September / September 30, 2025 (Tidak Diaudit / Unaudited)						
	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan / Deferred Income Tax Benefit (Expense)			Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
	Saldo Awal / Beginning Balance	Tahun Berjalan / Current Year	Penyesuaian / Adjustment			
Liabilitas imbalan kerja	843.815.720	162.633.020	-	(1.040.160)	1.008.634.660	Employee benefits liability
Revaluasi aset tetap	(490.241.400)	-	-	-	(490.241.400)	Revaluation of fixed asset
Penyisihan penurunan nilai piutang	573.366.691	(39.672.418)	21.780.000	-	555.474.273	Provision for impairment of receivables
Aset hak-guna	27.876.209	18.360.374	-	-	46.236.583	Right-of-use asset
Cadangan beban pengelolaan limbah	601.425.000	-	-	-	601.425.000	Provision for waste management
<b>Neto</b>	<b>1.556.242.220</b>	<b>144.547.056</b>	<b>21.780.000</b>	<b>(1.040.160)</b>	<b>1.721.529.116</b>	<b>Net</b>
31 Desember / December 31, 2024						
	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan / Deferred Income Tax Benefit (Expense)			Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
	Saldo Awal / Beginning Balance	Tahun Berjalan / Current Year	Penyesuaian / Adjustment			
Liabilitas imbalan kerja	713.394.000	162.633.020	-	(32.211.300)	843.815.720	Employee benefits liability
Revaluasi aset tetap	(490.241.400)	-	-	-	(490.241.400)	Revaluation of fixed asset
Penyisihan penurunan nilai piutang	469.161.428	104.205.263	-	-	573.366.691	Provision for impairment of receivables
Aset hak-guna	9.036.895	15.631.249	3.208.065	-	27.876.209	Right-of-use asset
Cadangan beban pengelolaan limbah	-	601.425.000	-	-	601.425.000	Provision for waste management
<b>Neto</b>	<b>701.350.923</b>	<b>883.894.532</b>	<b>3.208.065</b>	<b>(32.211.300)</b>	<b>1.556.242.220</b>	<b>Net</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat terpulihkan pada tahun-tahun mendatang.

Management believes that the above deferred tax asset is recoverable in the future years.

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 30 September 2025 Dan untuk Periode**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2025 And for the**  
**Nine-Month Periods Ended on that Date**  
**(UnAudited)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**15. TAXATION (continued)**

**e. Surat Tagihan Pajak**

**e. Tax Assessment Letters**

**30 September / September 30,**  
**2025**  
**(Tidak Diaudit/ Unaudited)**

<b>No. STP</b>	<b>Tanggal / Date</b>	<b>Objek Pajak / Tax Object</b>	<b>Total / Total</b>
00148/107/24/725/25	05 Februari 2025 / February 05, 2025	Surat Tagihan Pajak Penghasilan tahun 2024 / Notice of Income Tax Collection 2024	42.707
S-458/P2DK/KPP.1405/2025	26 Mei 2025 / May 26, 2025	SP2DK tahun 2023 / SP2DK for 2023	190.339.473
<b>Total / Total</b>			<b>190.382.180</b>

**31 Desember / December 31,**  
**2024**

<b>No. STP</b>	<b>Tanggal / Date</b>	<b>Objek Pajak / Tax Object</b>	<b>Total / Total</b>
00016/106/21/725/24	6 Maret 2024/ March 6, 2024	Surat Tagihan Pajak Penghasilan tahun 2021 / Notice of Income Tax Collection 2021	79.706.464
00034/106/21/725/24	17 Mei 2024/ May 17, 2024	Surat Tagihan Pajak Penghasilan tahun 2021 / Notice of Income Tax Collection 2021	23.328.721
00084/107/22/725/24	28 Juni 2024/ June 28, 2024	Surat Tagihan Pajak Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Maret 2022 / Notice of Value Added Collection for March 2022	45.144
00400/107/23/725/24	28 Juni 2024/ June 28, 2024	Surat Tagihan Pajak Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Juli 2023 / Notice of Value Added Collection for July 2023	207.954
00401/107/23/725/24	28 Juni 2024/ June 28, 2024	Surat Tagihan Pajak Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Desember 2023 / Notice of Value Added Collection for December 2023	327.533
00873/107/24/725/24	17 September 2024/ September 17, 2024	Surat Tagihan Pajak Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Januari 2024 / Notice of Value Added Collection for January 2024	292.347
01198/107/24/725/24	31 Oktober 2024/ October 31, 2024	Surat Tagihan Pajak Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Februari 2024 / Notice of Value Added Collection for February 2024	258.581
01361/107/24/725/24	22 November 2024/ November 22, 2024	Surat Tagihan Pajak Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Maret 2024 / Notice of Value Added Collection for March 2024	688.213
<b>Total / Total</b>			<b>104.854.957</b>

**f. Perubahan Peraturan Pajak**

**f. Changes in Tax Regulations**

Perubahan Tarif Pajak

Changes in Tax Rate

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP" menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 30 September 2025 Dan untuk Periode**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2025 And for the**  
**Nine-Month Periods Ended on that Date**  
**(UnAudited)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)**

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1 Januari 2025.

**16. UANG JAMINAN PELANGGAN**

Pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, uang jaminan pelanggan terkait jaminan tabung merupakan uang jaminan atas tabung ketika customer membeli gas, dimana uang tersebut menjadi jaminan jika tabung hilang masing-masing sebesar Rp 12.103.943.400 dan Rp 12.125.217.700.

**17. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA**

Pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, akun ini merupakan penyewaan ruang seluas 5 m<sup>2</sup> kepada pihak bank untuk digunakan sebagai tempat *Automatic Teller Machine* (ATM) masing-masing sebesar Rp 41.354.167 dan Rp 69.441.667, dengan kontrak 3 tahun sejak 1 Maret 2023 sampai dengan 28 Februari 2026 dimana sewa ruangan tersebut telah dilunasi.

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Perhitungan imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits untuk periode 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dengan No. 2749/MR-NM-PSAK219-SBMA/IX/2025 tanggal 8 September 2025 dan 0934/MR-NM-PSAK219-SBMA/III/2025 tanggal 4 Maret 2025. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut adalah 138 dan 107 karyawan pada tahun 2025 dan 2024.

**15. TAXATION (continued)**

**f. Changes in Tax Regulations (continued)**

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area within Customs Area, which changes the of the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price effective from January 1, 2025.

**16. CUSTOMERS DEPOSIT**

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, customer deposit related to cylinder guarantee is a deposit for the cylinder when the customer purchases gas, which is a guarantee in case the cylinder is lost amounted to Rp 12,103,943,400 and Rp 12,125,217,700, respectively.

**17. UNEARNED REVENUES**

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, this account represents rental of 5 m<sup>2</sup> space to the bank to be used as an *Automatic Teller Machine* (ATM) amounted Rp 41,354,167 and Rp 69,441,667, respectively, with a 3-year contract from March 1, 2023 to February 28, 2026 where the rental are totally full paid.

**18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

The calculation of employee benefits liability is calculated by independent actuary Steven & Mourits Actuarial Consulting Firm for June 30, 2025 and December 31, 2024 with report No. 2749/MR-NM-PSAK219-SBMA/IX/2025 dated September 8, 2025, 2025 and No. 0934/MR-NM-PSAK219-SBMA/III/2025 dated March 4, 2025. The number of employees entitled to the post-employment benefits is 138 and 107 employees in 2025 and 2024, respectively.

	<b>30 September / September 30, 2025 (UnAudited)</b>	<b>31 Desember / December 31, 2024</b>	
Tingkat diskonto	6,95%	7,15%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	<i>Salary growth rate</i>
Umur pensiun normal	56 tahun / years Tabel Mortalita Indonesia IV /	56 tahun / years Tabel Mortalita Indonesia IV /	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat mortalitas	<i>Indonesian Mortality Table IV</i>	<i>Indonesian Mortality Table IV</i>	<i>Mortality rate</i>

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 30 September 2025 Dan untuk Periode**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2025 And for the**  
**Nine-Month Periods Ended on that Date**  
**(UnAudited)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<b>30 September / September 30, 2025 (UnAudited)</b>	<b>31 Desember / December 31, 2024</b>
<b>Imbalan kerja yang diakui pada laba rugi (Catatan 24)</b>		
Biaya jasa kini	326.001.500	403.495.000
Biaya bunga	200.561.000	210.402.000
Penyesuaian pengakuan jasa lalu	71.292.000	202.894.000
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	-	184.145.000
Kelebihan pembayaran imbalan oleh Perusahaan	82.219.000	2.824.000
<b>Sub-total</b>	<b>680.073.500</b>	<b>1.003.760.000</b>
<b>Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain</b>		
Keuntungan aktuarial atas asumsi keuangan	80.347.000	(116.089.000)
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(85.075.000)	(30.326.000)
<b>Sub-total</b>	<b>(4.728.000)</b>	<b>(146.415.000)</b>
<b>Total</b>	<b>675.345.500</b>	<b>857.345.000</b>

Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<b>30 September / September 30, 2025 (UnAudited)</b>	<b>31 Desember / December 31, 2024</b>
Saldo awal	3.835.526.000	3.242.700.000
Biaya jasa kini	326.001.500	403.495.000
Biaya bunga	200.561.000	210.402.000
Biaya jasa lalu	71.292.000	202.894.000
Penyesuaian atas imbalan	-	184.145.000
Penyesuaian liabilitas pengukuran kembali liabilitas	-	-
Kelebihan pembayaran imbalan oleh Perusahaan	82.219.000	2.824.000
Pengukuran kembali:		
Keuntungan aktuarial atas asumsi keuangan	80.347.000	(116.089.000)
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(85.075.000)	(30.326.000)
Pembayaran imbalan kerja	(429.026.500)	(264.519.000)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>4.081.845.000</b>	<b>3.835.526.000</b>

**18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

Amount recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

<b>Employee benefits recognized in profit or loss (Note 24)</b>
Current service costs
Interest costs
Assumed recognize past service costs
Past service cost due to plan amendment
Overpayment of benefits by the Company
<b>Sub-total</b>
<b>Remeasurement recognized in other comprehensive income</b>
Actuarial gain arising from changes in financial assumption
Actuarial gain arising from adjustment to experience
<b>Sub-total</b>
<b>Total</b>

The movements of the present value of employee benefits liability are as follows:

Beginning balance
Current service costs
Interest costs
Past services costs
Adjustment on benefits
Remeasurement defined benefit liability
Overpayment of benefits by the Company
Remeasurement:
Actuarial gain arising from changes in financial assumption
Actuarial gain arising from adjustment to experience
Payments of employee benefit
<b>Ending Balance</b>

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 30 September 2025 Dan untuk Periode**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2025 And for the**  
**Nine-Month Periods Ended on that Date**  
**(UnAudited)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

**18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

The overall sensitivity of the employee benefits liability to the weighted change in basic assumptions is as follows:

**30 September / September 30,**  
**2025**  
**(UnAudited)**

	<b>Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / Increase (decrease) in assumption</b>	<b>Dampak pada keseluruhan kewajiban / Impact on overall liability</b>	
Tingkat diskonto	Kenaikan 1% / Increase 1%	(3.835.410.000)	Discount rate
	Penurunan 1% / Decrease 1%	4.400.347.000	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1% / Increase 1%	4.400.091.000	Salary growth rate
	Penurunan 1% / Decrease 1%	(3.831.133.000)	

**31 Desember / December 31,**  
**2024**

	<b>Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / Increase (decrease) in assumption</b>	<b>Dampak pada keseluruhan kewajiban / Impact on overall liability</b>	
Tingkat diskonto	Kenaikan 1% / Increase 1%	(3.582.215.000)	Discount rate
	Penurunan 1% / Decrease 1%	4.119.783.000	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1% / Increase 1%	4.144.286.000	Salary growth rate
	Penurunan 1% / Decrease 1%	(3.556.433.000)	

**19. MODAL SAHAM**

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

**19. SHARE CAPITAL**

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances as of September 30, 2025 and December 31, 2024 were as follows:

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Shares Issued and Paid</b>	<b>Presentase Kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)</b>	<b>Jumlah (Rp)/ Amount (Rp)</b>	<b>Shareholder</b>
PT Surya Biru Titilea Investama	585.000.000	62,91%	58.500.000.000	PT Surya Biru Titilea Investama
Tiffany Wei	65.000.000	6,99%	6.500.000.000	Tiffany Wei
Masyarakat (kepemilikan dibawah 5%)	279.926.282	30,10%	27.992.628.200	Public (each owned below 5%)
<b>Total</b>	<b>929.926.282</b>	<b>100%</b>	<b>92.992.628.200</b>	<b>Total</b>

Pada 30 September 2025, kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2025, share ownership by the Company's Board of Commissioners and Directors is as follows:

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jabatan / Position</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Shares Issued and Paid</b>	<b>Presentase Kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)</b>	<b>Jumlah (Rp)/ Amount (Rp)</b>	<b>Shareholder</b>
Bapak Effendi	Komisaris Utama / President Commissioner	2.900.000	0,31%	290.000.000	Mr. Effendi
Ibu Rini Dwiyantri	Direktur Utama / President Director	25.795.700	2,77%	2.579.570.000	Mrs. Rini Dwiyantri

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 30 September 2025 Dan untuk Periode**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2025 And for the**  
**Nine-Month Periods Ended on that Date**  
**(UnAudited)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**Dividen**

Berdasarkan Akta Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., No. 97 tanggal 17 Mei 2024 dan Akta Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., No. 155 tanggal 26 Juni 2025, para pemegang saham Perusahaan setuju untuk melakukan pembagian dividen atas laba Perusahaan tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp 3.719.705.128, dan Rp 1.022.918.910,.

**20. SALDO LABA**

**Ditentukan Penggunaannya**

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan telah membentuk cadangan umum pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 1.500.000.000 yang berasal dari 1,6% dari komponen modal saham disetor dengan total sebesar Rp 92.992.628.200.

Berdasarkan Keputusan Manajemen No.013/CS-SBMA/MM/III/2025 tanggal 25 Maret 2025, Perusahaan telah menyetujui untuk melakukan penyisihan laba sebagai cadangan umum sebesar Rp 1.000.000.000 untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024.

**Tidak Ditentukan Penggunaannya**

Merupakan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya oleh Perusahaan.

**30 September /  
September 30,  
2025  
(UnAudited)**  
**37.277.391.345**

**19. SHARE CAPITAL (continued)**

**Dividends**

Based on the Notarial Deed of Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., No. 97 dated May 17, 2024 and the Notarial Deed of Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., No. 155 dated June 26, 2025, the shareholders of the Company have agreed for dividend distribution from retained earning of the Company for year 2024 and 2023 amounting Rp 3.719.705.128, Rp 1,022,918,910,.

**20. RETAINED EARNINGS**

**Appropriated**

In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Company has established a general reserve as of December 31, 2022 amounting to Rp 1,500,000,000 derived from 1.6% of the paid-up share capital component totaling to Rp 92,992,628,200.

Based on Management Decision No.013/CS-SBMA/MM/III/2025 on March 25, 2025, the Company has agreed to make allowance as a general reserve amounting to Rp 1,000,000,000 for the financial year ended December 31, 2024.

**Unappropriated**

Represents retained earnings which has not been determined by the Company.

**31 Desember /  
December 31,  
2024**  
**30.847.589.296**

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**30 September /  
September 30,  
2025  
(UnAudited)**  
**29.394.525.807**

Tambahan modal disetor dari <i>Initial Public Offering</i> (IPO) Penawaran Perdana sebesar 278.400.000 lembar saham dengan nilai Nominal Rp 100 yang ditawarkan Rp 180	22.272.000.000
Pelaksanaan Warran	198.416.660
Pengampunan pajak	11.294.492.000
Biaya emisi saham	(4.370.382.853)
<b>Total</b>	<b><u>29.394.525.807</u></b>

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-5223/PP/ WPJ.14/2016 tanggal 11 Oktober 2016, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak yang diterima tanggal 30 September 2016 oleh Kantor Pelayanan Pajak Madya Balikpapan dengan tanda terima nomor 7250000285. Harta bersih yang dilaporkan sebagai harta tambahan berupa kendaraan dan tanah masing-masing sebesar Rp 285.000.000 dan Rp 11.009.492.000.

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

**31 Desember /  
December 31,  
2024**  
**29.394.525.807**

Additional Paid-in Capital from <i>Initial Public Offering</i> (IPO) <i>Initial Public offering</i> of 278,400,000 shares with a value of Nominal Rp 100 offered at Rp 180	22.272.000.000	
<i>Exercise of Warrants</i>	198.416.660	
<i>Tax amnesty</i>	11.294.492.000	
<i>Share issuance cost</i>	(4.370.382.853)	
<b>Total</b>	<b><u>29.394.525.807</u></b>	<b>Total</b>

Based on Tax Amnesty Statement Letter No. KET-5223/PP/WPJ.14/2016 dated October 11, 2016, the Company has submitted Asset Declaration Letter for Tax Amnesty which was received on September 30, 2016 by the Balikpapan Madya Tax Office with receipt number 7250000285. The net assets reported as additional assets in the form of vehicles and land amounted to Rp 285,000,000 and Rp 11,009,492,000, respectively.

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 30 September 2025 Dan untuk Periode**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2025 And for the**  
**Nine-Month Periods Ended on that Date**  
**(UnAudited)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. PENDAPATAN**

**22. REVENUES**

	30 September / September 30,		
	2025 (Tidak diaudit / Unaudited)	2024 (Tidak diaudit / Unaudited)	
Pendapatan produk	100.240.650.819	93.233.940.176	Product revenues
Pendapatan jasa	2.513.492.063	3.385.182.042	Service revenues
<b>Total</b>	<b>102.754.142.882</b>	<b>96.619.122.218</b>	<b>Total</b>

Rincian penjualan berdasarkan jenis produk dan jasa adalah sebagai berikut:

Details of sales by product and service categories is as follows:

**Jasa**

**Service**

	30 September / September 30,		
	2025 (Tidak diaudit / Unaudited)	2024 (Tidak diaudit / Unaudited)	
Pendapatan jasa	<b>2.513.492.063</b>	<b>3.385.182.042</b>	Service revenue

**Produk**

**Product**

	30 September / September 30,		
	2025 (Tidak diaudit / Unaudited)	2024 (Tidak diaudit / Unaudited)	
Oxygen	30.170.078.243	22.188.252.764	Oxygen
Acetylene	24.183.682.266	26.749.342.334	Acetylene
Nitrogen	14.411.511.139	10.571.628.491	Nitrogen
Argon	14.001.065.538	17.520.550.572	Argon
Gas campuran	11.750.063.830	12.034.609.738	Mixed gases
Karbondioksida	5.724.249.803	4.169.556.277	Carbon dioxide
<b>Total</b>	<b>100.240.650.819</b>	<b>93.233.940.176</b>	<b>Total</b>

Lain-lain merupakan tabung, helium, inergen, gas elpiji dan standar *mixture* gas.

Others are cylinders, helium, inergen, LPG gas and standard *mixture* gas.

Pendapatan jasa merupakan pendapatan atas jasa pengiriman barang diluar harga produk penjualan barang dagang dan pendapatan *service*.

Service revenue represents revenue for goods delivery services outside the product price of merchandise sales and service revenue.

Tidak terdapat transaksi dengan pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

There were no transactions with customers more than 10% of amount of sales.

**23. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**23. COSTS OF REVENUES**

	30 September / September 30,		
	2025 (Tidak diaudit / Unaudited)	2024 (Tidak diaudit / Unaudited)	
Pembelian bahan baku	22.900.559.372	23.666.415.030	Purchase raw material
Persediaan bahan baku awal (Catatan 7)	1.610.178.778	1.653.473.037	Raw material beginning (Note 7)
Ongkos angkut pembelian	2.717.771.732	2.792.534.417	Shipping costs
Persediaan bahan baku akhir (Catatan 7)	(1.673.182.619)	(1.576.125.948)	Raw material ending (Note 7)
<b>Sub-total</b>	<b>25.555.327.263</b>	<b>26.536.296.536</b>	<b>Sub-total</b>

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 30 September 2025 Dan untuk Periode**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2025 And for the**  
**Nine-Month Periods Ended on that Date**  
**(UnAudited)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)**

**23. COSTS OF REVENUES (continued)**

	30 September / September 30,		
	2025 (Tidak diaudit / Unaudited)	2024 (Tidak diaudit / Unaudited)	
Beban listrik dan air	15.076.417.936	10.990.609.145	Electricity expenses
Penyusutan (Catatan 9)	6.633.757.619	5.755.230.770	Depreciation (Note 9)
Sparepart mesin dan instalasi	1.499.435.577	1.651.817.434	Machine spareparts and installation
Beban asuransi dan pengiriman	800.300.000	513.304.000	Insurance expenses and shipping
Perbaikan dan pemeliharaan	655.054.131	473.020.678	Repair and maintenance
Gaji dan tunjangan	390.965.146	115.975.000	Salaries and allowances
Sewa isotank	174.200.000	256.137.500	Isotank rental
Sub-total	25.230.130.409	19.756.094.527	Sub-total
Persediaan jadi awal (Catatan 7)	2.196.279.044	1.158.541.138	Beginning finished goods (Note 7)
Persediaan jadi akhir (Catatan 7)	(2.364.167.889)	(854.901.618)	Ending finished goods (Note 7)
Sub-total	(167.888.845)	(303.639.520)	Sub-total
<b>Beban Pokok Pendapatan</b>	<b>50.617.568.827</b>	<b>46.596.030.583</b>	<b>Costs of Revenues</b>

Tidak terdapat pembelian dan beban yang dilakukan dengan pihak berelasi untuk periode - periode enam bulan yang berakhir pada 30 September 2025 dan 2024.

There were no purchases and expenses made with related parties for six-month periods ended September 30, 2025 and 2024.

Tidak terdapat transaksi dengan pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

There were no transactions with suppliers more than 10% of amount of sales.

**24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	30 September / September 30,		
	2025 (Tidak diaudit / Unaudited)	2024 (Tidak diaudit / Unaudited)	
Gaji dan tunjangan	19.356.755.144	18.136.805.546	Salary and benefits
Pemasaran dan penjualan	8.431.170.603	7.870.227.405	Marketing and sales
Perbaikan dan pemeliharaan	2.823.016.208	1.964.837.427	Repairs and maintenance
Jamsostek	1.261.172.032	1.039.187.058	Social security
Perlengkapan kantor	903.503.254	493.663.807	Office supplies
Perjalanan dinas	815.832.444	381.445.882	Business trip
Jasa profesional	783.515.920	633.729.072	Professional services
Imbalan kerja (Catatan 18)	680.073.500	763.718.332	Employee benefits (Note 18)
Pajak dan retribusi	468.305.929	257.578.106	Taxes and levies
Penyusutan (Catatan 9)	460.924.369	466.046.319	Depreciation (Note 9)
Listrik, air dan telepon	265.675.868	326.589.993	Electricity, water and telephone
Asuransi	238.967.275	207.634.562	Insurance
Pengangkutan Limbah	-	1.200.000.000	Waste transportation
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	875.755.892	490.807.510	Others (each below Rp 100,000,000)
<b>Total</b>	<b>37.365.036.318</b>	<b>34.232.271.019</b>	<b>Total</b>

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 30 September 2025 Dan untuk Periode**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2025 And for the**  
**Nine-Month Periods Ended on that Date**  
**(UnAudited)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN**

**25. INTEREST AND FINANCE COSTS**

	30 September / September 30,		
	2025 (Tidak diaudit / Unaudited)	2024 (Tidak diaudit / Unaudited)	
Beban bunga atas pinjaman bank	1.464.450.217	2.257.079.729	Interest expenses on bank loans
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 14)	26.046.240	27.019.174	Interest expenses on lease liabilities (Note 14)
Administrasi dan provisi	133.828.089	136.267.401	Administration and provision
<b>Total</b>	<b>1.624.324.546</b>	<b>2.420.366.304</b>	<b>Total</b>

**26. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN LAIN**

**26. OTHER INCOME (EXPENSES)**

	30 September / September 30,		
	2025 (Tidak diaudit / Unaudited)	2024 (Tidak diaudit / Unaudited)	
Pendapatan jasa giro	65.354.944	45.789.753	Current account service income
Laba (rugi) selisih kurs	-	(849.802)	Gain (loss) foreign exchange
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai piutang (Catatan 5)	-	(771.935.912)	Provision (recovery) on impairment of trade receivables (Note 5)
Beban penghapusan piutang	-	-	Write off of receivable
Beban pajak	(209.268.606)	(144.226.115)	Other tax expense
Lain-lain (masing-masing Rp 10.000.000)	36.422.853	181.339.029	Others (each below Rp 10,000,000)
<b>Neto</b>	<b>(107.490.809)</b>	<b>(689.883.047)</b>	<b>Net</b>

**27. LABA NETO PER SAHAM**

**27. EARNINGS PER SHARE**

	30 September / September 30,		
	2025 (Tidak diaudit / Unaudited)	2024 (Tidak diaudit / Unaudited)	
Laba neto periode berjalan	10.031.346.698	9.722.637.314	Net profit for the periods
Total rata-rata tertimbang saham	929.482.961	929.482.961	Weighted average number of shares outstanding
<b>Laba per saham dasar</b>	<b>10,79</b>	<b>10,46</b>	<b>Basic earnings per share</b>

Untuk periode-periode yang berakhir pada enam bulan pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham yang dilusian.

For the periods ending six months on September 30, 2025 and 2024, the Company does not have any dilutive potential share securities.

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 30 September 2025 Dan untuk Periode**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2025 And for the**  
**Nine-Month Periods Ended on that Date**  
**(UnAudited)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Perusahaan, dalam kegiatan usaha normal, melakukan beberapa transaksi yang dilaksanakan dengan pihak berelasi yang merupakan perusahaan yang berada di bawah pengendalian yang sama serta pemegang saham mayoritas perusahaan, yang dilaksanakan pada persyaratan dan ketentuan yang wajar.

Saldo dan transaksi sehubungan dengan pihak berelasi pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

**Aset**

**Piutang Usaha (Catatan 5)**

	<b>30 September / September 30, 2025 (UnAudited)</b>
PT Equatorial Karyanusa Indah	20.146.196
PT Berau Mitra Sejati	4.722.263
<b>Total</b>	<b>24.868.459</b>
<b>Presentase terhadap total aset</b>	<b>0,01%</b>

**Liabilitas**

**Utang Usaha (Catatan 10)**

	<b>30 September / September 30, 2025 (UnAudited)</b>
PT Naridah Putra Mandiri	55.163.000
PT Berau Mitra Sejati	40.527.000
<b>Total</b>	<b>95.690.000</b>
<b>Presentase terhadap total liabilitas</b>	<b>0,18%</b>

Perusahaan menyediakan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

	<b>30 September / September 30, 2025 (UnAudited)</b>
Direksi	3.055.163.078
Dewan Komisaris	2.048.965.838
<b>Total</b>	<b>5.104.128.916</b>

**28. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS**

The Company in its regular conduct of business, has engaged in several transactions with related party which is under common control of the ultimate parent and the majority shareholder of the Company, which is stipulated in reasonable terms and conditions

The balances and transactions relation with related parties as of and for the years ended September 30, 2025 and December 31, 2024 were as follows:

**Asset**

**Trade Receivables (Note 5)**

	<b>31 Desember / December 30, 2024</b>	
	16.862.836	PT Equatorial Karyanusa Indah
	11.025.969	PT Berau Mitra Sejati
<b>Total</b>	<b>27.888.805</b>	<b>Total</b>
<b>Percentage to total assets</b>	<b>0,01%</b>	<b>Percentage to total assets</b>

**Liability**

**Trade Payable (Note 10)**

	<b>31 Desember / December 30, 2024</b>	
	171.392.000	PT Naridah Putra Mandiri
	54.319.280	PT Berau Mitra Sejati
<b>Total</b>	<b>225.711.280</b>	<b>Total</b>
<b>Percentage to total liabilities</b>	<b>0,36%</b>	<b>Percentage to total liabilities</b>

The Company provides remuneration to the Board of Commissioners and Directors for September 30, 2024 and December 31, 2024 as follows:

	<b>31 Desember / December 31, 2024</b>	
	5.862.012.701	Directors
	2.140.571.003	Board of Commissioners
<b>Total</b>	<b>8.002.583.704</b>	<b>Total</b>

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 30 September 2025 Dan untuk Periode**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2025 And for the**  
**Nine-Month Periods Ended on that Date**  
**(UnAudited)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<b>Pihak Berelasi / Related Parties</b>	<b>Sifat Hubungan / Nature of Relationship</b>	<b>Sifat Saldo Akun / Nature of Account Balances</b>
PT Equatorial Karyanusa Indah	Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha / <i>Trade receivables</i>
PT Berau Mitra Sejati	Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha dan utang usaha / <i>Trade receivables and trade payable</i>
PT Naridah Putra Mandiri	Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i>	Utang usaha / <i>Trade payables</i>
Dewan komisaris dan Direksi / <i>Board of commissioners and directors</i>	Gaji dan tunjangan lain / <i>Salaries and other allowances</i>	Kompensasi kepada komisaris dan direksi / <i>Compensation to commissioners and directors</i>

**29. INSTRUMEN KEUANGAN**

Kecuali uang jaminan, utang bank, utang pembiayaan konsumen, uang jaminan pelanggan dan liabilitas sewa, manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari liabilitas sewa dan uang jaminan pelanggan diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Nilai tercatat uang jaminan tidak dapat diukur secara andal, sehingga diakui pada biaya perolehan.

Jumlah tercatat utang bank dan utang pembiayaan konsumen mendekati nilai wajar karena telah dikenakan bunga yang sesuai dengan bunga pasar.

**30. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko mata uang, risiko kredit, risiko tingkat bunga, dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Perusahaan menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian pasar terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Direksi telah menelaah kebijakan manajemen risiko keuangan secara berkala.

Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

**28. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)**

*Nature of relationship and transaction with related parties are as follows:*

**29. FINANCIAL INSTRUMENTS**

*Except for security deposit, bank loans, consumer financing payables, customers deposits and lease liabilities, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.*

*The fair values of lease liabilities and customer deposit are estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.*

*The fair value of security deposit cannot be reliably determined, thus is carried at cost.*

*The carrying amount of bank loans and finance liabilities is close to the fair value since interest rates have already reflected market rate.*

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

*The main risks arising from the Company's financial instruments are currency risk, credit risk, interest rate risk and liquidity risk. The management reviews and agrees policies for managing each of these risks. The Company applies the financial risk management policies to minimize the impact of the unpredictability of financial markets on The Company's financial performance. The Directors review the financial risk management policies periodically.*

*The Company's Directors audit and approve policies to manage risks and are summarized below:*

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 30 September 2025 Dan untuk Periode**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2025 And for the**  
**Nine-Month Periods Ended on that Date**  
**(UnAudited)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**  
**(lanjutan)**

**Risiko Mata Uang**

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Perusahaan memiliki eksposur dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan.

Tujuan manajemen risiko, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko eksposur mata uang asing Perusahaan lindung nilai melalui kontrak berjangka. Sebagian besar kontrak valuta berjangka memiliki saat jatuh tempo kurang dari satu tahun setelah akhir periode pelaporan. Bila perlu, kontrak valuta berjangka yang berguling pada saat jatuh tempo.

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan Perusahaan yang didenominasi oleh mata uang asing yang signifikan dan setara Rupiah-nya pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

	30 September / September 30, 2025 (UnAudited)		31 Desember / December 31, 2024		
	Mata Uang selain Rupiah Indonesia / Currencies other than Indonesian Rupiah	Rupiah Indonesia / Indonesia Rupiah	Mata Uang selain Rupiah Indonesia / Currencies other than Indonesian Rupiah	Rupiah Indonesia / Indonesia Rupiah	
<b>Aset Moneter</b>					<b>Monetary Assets</b>
Kas dan bank					Cash on hand and in banks
Euro	2.144	41.932.969	2.166	36.503.993	Euro
Yuan China	17.140	40.166.998	17.679	39.142.252	Chinese Yuan
<b>Total</b>		<b>82.099.967</b>		<b>75.646.245</b>	<b>Total</b>

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas Perusahaan terhadap perubahan Rupiah terhadap mata uang diatas.

The following tables show the Company's sensitivity to changes in Rupiah against the above currencies.

	30 September / September 30, 2025 (UnAudited)			
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Laba atau rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity	
Euro	4,67%	1.526.167	(1.526.167)	Euro
Yuan China	1,21%	377.811	(377.811)	Chinese Yuan
	31 Desember / December 31, 2024			
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Laba atau rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity	
Euro	1,72%	490.901	(490.901)	Euro
Yuan China	1,35%	410.712	(410.712)	Chinese Yuan

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 30 September 2025 Dan untuk Periode**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2025 And for the**  
**Nine-Month Periods Ended on that Date**  
**(UnAudited)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Tingkat Bunga**

Tingkat bunga mengacu kepada risiko pada nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan di tingkat suku bunga pasar.

Perusahaan terpapar risiko suku bunga karena entitas dalam Perusahaan meminjam dana dengan tingkat bunga mengambang.

Eksposur Perusahaan terhadap suku bunga dalam liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrument keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit.

Perusahaan melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Perusahaan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, Saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Perusahaan terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan

Kas di bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Tabel di bawah menunjukkan analisis umur aset keuangan Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024:

		<b>30 September / September 30, 2025 (UnAudited)</b>					
		<b>Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired</b>					
	<b>Belum jatuh tempo ataupun penurunan nilai/ Neither past due nor impaired</b>	<b>Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired</b>			<b>Penyisihan / Allowance</b>	<b>Total/ Total</b>	
		<b>&lt; 3 Bulan/ &lt; 3 Months</b>	<b>&gt; 3 Bulan dan &lt;1 tahun/ &gt;3 Month and &lt;1 Year</b>	<b>&gt;1 Tahun/ &gt;1 Year</b>			
Kas dan bank	8.699.697.595	-	-	-	-	8.699.697.595	Cash on hand and in banks
Piutang usaha							Trade Receivables
Pihak ketiga	13.787.923.878	6.990.960.320	2.818.244.627	-	(2.524.883.062)	21.072.245.763	Third parties
Pihak berelasi	24.868.459	-	-	-	-	24.868.459	Related parties
							Other
Piutang lain-lain	208.305.720	-	-	-	-	208.305.720	Receivables
Uang jaminan	154.331.102	-	-	-	-	154.331.102	Security deposit
<b>Total</b>	<b>22.875.126.754</b>	<b>6.990.960.320</b>	<b>2.818.244.627</b>	<b>-</b>	<b>(2.524.883.062)</b>	<b>30.159.448.639</b>	<b>Total</b>

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 30 September 2025 Dan untuk Periode**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2025 And for the**  
**Nine-Month Periods Ended on that Date**  
**(UnAudited)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**  
**(lanjutan)**

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND**  
**POLICIES (continued)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

**Credit Risk (continued)**

		31 Desember / December 31, 2024					
		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired					
	Belum jatuh tempo ataupun penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	< 3 Bulan/ < 3 Months	> 3 Bulan dan <1 tahun/ >3 Month and <1 Year	>1 Tahun/ >1 Year	Penyisihan / Allowance	Total/ Total	
Kas dan bank	10.422.997.167	-	-	-	-	10.422.997.167	Cash on hand and in banks
Piutang usaha							Trade Receivables
Pihak ketiga	11.864.991.745	8.724.114.586	3.839.863.074	-	(2.606.212.234)	21.822.757.171	Third parties
Pihak berelasi	27.888.805	-	-	-	-	27.888.805	Related parties
Piutang lain-lain	156.652.796	-	-	-	-	156.652.796	Other Receivables
Uang jaminan	154.331.104	-	-	-	-	154.331.104	Security deposit
<b>Total</b>	<b>22.626.861.617</b>	<b>8.724.114.586</b>	<b>3.839.863.074</b>	<b>-</b>	<b>(2.606.212.234)</b>	<b>32.584.627.043</b>	<b>Total</b>

**Risiko Likuiditas**

**Liquidity Risk**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat.

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko likuiditas yang timbul terutama dari ketidaksesuaian jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Management of liquidity risk is carried out by maintaining a maturity profile between financial assets and liabilities, timely receipt of invoices, cash management which includes projections and realization of cash flows for the next several years and ensuring the availability of funding through credit facility commitments.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual repayment that is not discounted as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

		30 September / September 30, 2025 (UnAudited)					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1-2 Tahun / 1-2 Years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga / Interest	Total / Total		
Utang bank jangka pendek	7.300.246.078	-	-	-	7.300.246.078	Short-term bank loans	
Utang usaha						Trade payables	
Pihak ketiga	2.457.519.189	-	-	-	2.457.519.189	Third parties	
Pihak berelasi	95.690.000	-	-	-	95.690.000	Related parties	
Beban akrual	5.984.540.442	-	-	-	5.984.540.442	Accrued expenses	
Utang bank jangka panjang	4.328.970.427	11.928.619.410	-	-	16.257.589.837	Long-term bank loans	
Uang jaminan pelanggan	-	12.103.943.400	-	-	12.103.943.400	Customers deposit	
Liabilitas sewa	-	400.193.208	-	-	400.193.208	Lease liabilities	
Utang pembiayaan konsumen	2.505.892.923	591.523.560	-	-	3.097.416.483	Consumer financing Payables	
<b>Total</b>	<b>22.672.859.059</b>	<b>25.024.279.578</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>47.697.138.637</b>	<b>Total</b>	

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 30 September 2025 Dan untuk Periode**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2025 And for the**  
**Nine-Month Periods Ended on that Date**  
**(UnAudited)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30 KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**  
**(lanjutan)**

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES**  
**AND POLICIES (continued)**

**Risiko Likuiditas (lanjutan)**

**Liquidity Risk (continued)**

	31 Desember / December 31, 2024					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1-2 Tahun / 1-2 Years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga / Interest	Total / Total	
Utang bank jangka pendek	8.289.774.950	-	-	-	8.289.774.950	Short-term bank loans
Utang usaha Pihak ketiga	2.418.379.903	-	-	-	2.418.379.903	Trade payables
Pihak berelasi	225.711.280	-	-	-	225.711.280	Third parties
Beban akrual	7.999.096.620	-	-	-	7.999.096.620	Related parties
Utang bank jangka panjang	4.328.970.427	15.350.778.638	-	-	19.679.749.065	Accrued expenses
Uang jaminan pelanggan	-	12.125.217.700	-	-	12.125.217.700	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	-	376.261.423	-	-	376.261.423	Customers deposit
Utang pembiayaan konsumen	3.337.918.863	1.208.786.341	-	-	4.546.705.204	Lease liabilities
<b>Total</b>	<b>26.599.852.043</b>	<b>29.061.044.102</b>	-	-	<b>55.660.896.145</b>	Consumer financing
						<b>Total</b>

**Manajemen Permodalan**

**Capital Management**

Tujuan utama Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Dengan demikian, Perusahaan dapat memberikan imbal hasil yang memadai kepada para pemegang saham serta juga sekaligus memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan lainnya.

The primary objective of the Company in managing capital is to protect the Company's ability to maintain business continuity, accordingly, the Company can provide adequate returns to shareholders as well as providing benefits to other stakeholders.

Dalam mengelola permodalan tersebut, manajemen senantiasa memperhatikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas. Penyesuaian terhadap struktur keuangan dilakukan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

In managing capital, management always pay attention to maintain a healthy capital ratio between the total liabilities and equity. Adjustments to the financial structure are based on changing economic conditions and risk characteristics of the underlying asset.

Di samping itu, kebijakan diarahkan untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat guna mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

In addition, a policy geared to maintaining a healthy capital structure for securing access to funding at reasonable cost.

Dalam memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses terhadap manajemen permodalan selama periode penyajian.

In maintaining and adjusting its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders. There was no change in the objectives, policies and processes to capital management during the presentation.

Rasio pengungkit pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	30 September / September 30, 2025 (UnAudited)	31 Desember / December 31, 2024	
Total liabilitas	53.272.012.630	62.077.972.372	Total liabilities
Dikurangi:			Less:
Kas dan bank	(8.699.697.595)	(10.422.997.167)	Cash on hand and in banks
<b>Liabilitas neto</b>	<b>44.572.315.035</b>	<b>51.654.975.205</b>	<b>Net liabilities</b>
<b>Total ekuitas</b>	<b>234.474.124.012</b>	<b>227.898.084.437</b>	<b>Total equity</b>
<b>Rasio pengungkit</b>	<b>0,19</b>	<b>0,23</b>	<b>Gearing ratio</b>



**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 30 September 2025 Dan untuk Periode**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2025 And for the**  
**Nine-Month Periods Ended on that Date**  
**(UnAudited)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<b>30 September / September 30,</b>		
	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
	<b>Tidak diaudit / Unaudited</b>	<b>Tidak diaudit / Unaudited</b>	
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	637.668.198	6.912.610.147	<i>Additions of fixed assets from advance payment</i>
Bunga liabilitas sewa	26.046.240	15.093.421	<i>Interest of lease liabilities</i>
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-	6.318.848.896	<i>Additions of fixed assets from consumer financing payables</i>
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	50.385.545	147.950.764	<i>Addition of fixed assets from lease liabilities</i>
Penyesuaian atas saldo utang bank jangka pendek	-	1.955.823.219	<i>Adjustment of short-term bank loan</i>
Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:			<i>Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:</i>

	<b>30 September / September 30,</b>				
	<b>2025</b>				
	<b>(Tidak Diaudit / Unaudited)</b>				
	<b>Saldo Awal / Beginning Balance</b>	<b>Arus kas-neto / Cash flows net</b>	<b>Lain-lain / Others</b>	<b>Saldo Akhir / Ending Balance</b>	
Utang bank jangka pendek	8.289.774.950	(989.528.872)	-	7.300.246.078	<i>Short-term bank loans</i>
Utang bank jangka panjang	19.679.749.064	(3.422.159.228)	-	16.257.589.837	<i>Long-term bank loans</i>
Utang pembiayaan konsumen	4.546.705.204	(1.449.288.721)	-	3.097.416.483	<i>Consumer financing payables</i>
Liabilitas sewa	376.261.423	(52.500.000)	76.431.785	400.193.208	<i>Lease liabilities</i>
	<b>30 Desember / Desember 30,</b>				
	<b>2024</b>				
	<b>Saldo Awal / Beginning Balance</b>	<b>Arus kas-neto / Cash flows net</b>	<b>Lain-lain / Others</b>	<b>Saldo Akhir / Ending Balance</b>	
Utang bank jangka pendek	17.441.570.918	(9.151.795.968)	-	8.289.774.950	<i>Short-term bank loans</i>
Utang bank jangka panjang	21.845.062.535	(2.319.644.574)	154.331.104	19.679.749.065	<i>Long-term bank loans</i>
Utang pembiayaan konsumen	1.148.997.511	(3.324.365.000)	6.722.072.692	4.546.705.204	<i>Consumer financing payables</i>
Liabilitas sewa	223.816.039	-	152.445.384	376.261.423	<i>Lease liabilities</i>

**33. IKATAN DAN KONTINJENSI**

**PT ABM Investama Tbk dan Entitas Anak**

Berdasarkan amendemen kedua surat perjanjian No. 008/CTR/ABM-BOD/SPO/XI/2017 tertanggal 1 Februari 2022 terkait pengadaan gas industri antara PT ABM Investama Tbk dan Entitas Anak dengan Perusahaan, telah menyetujui untuk melakukan penyesuaian harga atas produk *Argon High Purity* dan *Argon Mixture* sebagaimana telah disampaikan pihak Perusahaan melalui surat pemberitahuan kenaikan harga Gas Argon dan Gas Amix, No. 022/MKT-SBMA/SPII/2022 tanggal 22 Januari 2022.

**33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

**PT ABM Investama Tbk and Subsidiaries**

Based on the second amendment of the agreement letter No. 008/CTR/ABM-BOD/SPO/XI/2017 dated February 1, 2022 regarding the procurement of industrial gas between PT ABM Investama Tbk and Subsidiaries and the Company, agreed to make price adjustments for *Argon High Purity* and *Argon Mixture* products as submitted by the Company through a letter of notification of the increase in the price of Argon Gas and Amix Gas, No. 022/MKT-SBMA/SPII/2022 dated January 22, 2022.

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 30 September 2025 Dan untuk Periode**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2025 And for the**  
**Nine-Month Periods Ended on that Date**  
**(UnAudited)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**PT ABM Investama Tbk dan Entitas Anak (lanjutan)**

Berdasarkan Kontrak No. 014/CTR/ABM-BOD/HMU/V/2024 tanggal 1 Mei 2024, Perusahaan dan PT ABM Investama Tbk dan Entitas Anak setuju memperpanjang jangka waktu kontrak sampai dengan 30 April 2026.

**PT Bukit Makmur Mandiri Utama**

Berdasarkan Surat Perjanjian Pengadaan Barang dan Penetapan Harga No. BUMA/PRC/2015/VIII/722 tertanggal 25 November 2022 antara Perusahaan dengan PT Bumi Makmur Mandiri Utama telah terjadi kesepakatan pengadaan barang dengan penetapan barang sesuai dengan kontrak sebagai berikut:

Perjanjian lokasi kerja sebagai berikut:

No	Lokasi Pekerjaan / Jobsite	Titik Berangkat / Departure Point
1	Lati (LAT)	Balikpapan
2	Indonesia Pratama (IPR)	Balikpapan
3	Adaro Tutupan (ADT)	Tj. Tabalong
4	Binungan (BIN)	Balikpapan
5	Insan Bara Perkasa	Samarinda
6	Adaro (ADR)	Tj. Tabalong
7	Buma Rebuild Center (BRC)	Balikpapan

Perjanjian spesifikasi sebagai berikut:

No	Tabung / Cylinder	Deskripsi / Description	Volume / Volume	Spesifikasi Tekanan / Pressure Specification
1	Z00100001625	Cylinder, Gas, Oksigen	6m <sup>3</sup>	150 Bar
2	Z00100001626	Cylinder, Gas, Nitrogen	6m <sup>3</sup>	150 Bar
3	Z00100001627	Cylinder, Gas, Acetylene	3Kg	15,5 Bar
4	Z00100001628	Cylinder, Gas, CO2	25Kg	70 Bar
5	Z00100002490	Cylinder, Gas, LPG 50 KG	50Kg	-
6	Z00100002981	Cylinder, Gas, Mix	6m <sup>3</sup>	75/25
7	Z00100001630	Cylinder, Gas, Argon	6m <sup>3</sup>	150 Bar

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 30 Juni 2022 sampai dengan 30 September 2024, terkait harga satuan barang akan merujuk pada PO secara sah yang diterbitkan oleh PT Bukit Makmur Mandiri Utama.

Berdasarkan addendum VI Perjanjian Pengadaan Barang No. BUMA/PRC/2015/123/PERJ tanggal 28 Oktober 2024, Perusahaan memperpanjang jangka waktu kontrak hingga 30 September 2026.

**34. INFORMASI PENTING LAINNYA**

Perusahaan menerima Berita Acara Supervisi dan Verifikasi Lapangan Tindak Lanjut Lahan Terkontaminasi Limbah B3 pada tanggal 10 September 2024. Hasil supervisi dan verifikasi lapangan masih terdapat limbah B3 residu karbit yang memenuhi seluruh area pond.

**33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**PT ABM Investama Tbk and Subsidiaries (continued)**

Based on Contract No.014/CTR/ABM-BOD/HMU/V/2024 dated May 1, 2024, the Company and PT ABM Investama Tbk and Subsidiaries agreed to extend the contract term until April 30, 2026.

**PT Bukit Makmur Mandiri Utama**

Based on the Goods Procurement Agreement and Price Determination No. BUMA/PRC/2015/VIII/722 dated November 25, 2022 between the Company and PT Bumi Makmur Mandiri Utama there was an agreement for the procurement of goods with the determination of goods according to the contract as follows:

Work location agreement as follows:

Agreement on specifications as follows:

This agreement is valid from June 30, 2022 until September 30, 2024, related to the unit price of goods will refer to the PO legally issued by PT Bukit Makmur Mandiri Utama.

Based on Addendum VI of the Procurement Agreement No. BUMA/PRC/2015/123/PERJ dated October 28, 2024, the Company extended the contract period until September 30, 2026.

**34. OTHER IMPORTANT INFORMATION**

The Company received the Minutes of Supervision and Field Verification of Follow-up of Hazardous Waste Contaminated Land on September 10, 2024. The results of field supervision and verification still contain hazardous waste of carbide residue that fills the entire pond area.

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 30 September 2025 Dan untuk Periode**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2025 And for the**  
**Nine-Month Periods Ended on that Date**  
**(UnAudited)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)**

Perusahaan diminta untuk menindaklanjuti hasil supervisi dan verifikasi lapangan atas Limbah B3 sebagai berikut:

1. Perusahaan wajib segera melanjutkan pengangkatan Limbah B3 residu karbit dari lokasi pond pengendapan residu karbit dan diserahkan kepada jasa pengolah lanjutan Limbah B3 berizin.
2. Pengelolaan Limbah B3 wajib diselesaikan paling lambat 6 (enam) bulan sejak Berita Acara ditandatangani.
3. Perusahaan wajib melaporkan kemajuan pengangkutan Limbah B3 residu karbit paling sedikit satu kali dalam sebulan kepada KLHK c.q. Direktorat Pemulihan Lahan Terkontaminasi dan Tanggap Darurat Limbah B3 dan Non B3 dengan tembusan kepada DLH Provinsi Kalimantan Timur dan DLH Kota Balikpapan.
4. Perusahaan wajib segera melakukan uji dan analisis Limbah B3 pada laboratorium independen dan terakreditasi untuk setiap parameter sebagaimana tercantum di dalam Lampiran XIII Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
5. Perusahaan wajib melakukan deliniasi lahan terkontaminasi Limbah B3 pada lokasi pond pengendapan residu karbit setelah selesai dilakukan pengangkatan Limbah B3 residu karbit.
6. Perusahaan wajib berkoordinasi dengan KLHK sebelum melakukan deliniasi lahan terkontaminasi Limbah B3.
7. Perusahaan wajib membuat saluran drainase untuk mengalirkan air limpasan agar tidak menuju area pond pengendapan residu karbit dan dilaporkan kepada KLHK c.q. Direktorat Pemulihan Lahan Terkontaminasi dan Tanggap Darurat Limbah B3 dan Non B3 dengan tembusan kepada DLH Provinsi Kalimantan Timur dan DLH Kota Balikpapan paling lambat tanggal 8 Oktober 2024.
8. Perusahaan wajib menyampaikan dokumen kepada KLHK c.q. Direktorat Pemulihan Lahan Terkontaminasi dan Tanggap Darurat Limbah B3 dan Non B3 dengan tembusan kepada DLH Provinsi Kalimantan Timur dan DLH Kota Balikpapan paling lambat tanggal 1 Oktober 2024.

Permohonan Perpanjangan Pengelolaan Limbah

Berdasarkan Surat Manajemen No. 030/DIR-SBMA/SK/III/2025 tanggal 25 Maret 2025, Perusahaan telah mengajukan perpanjangan waktu selama 18 bulan terhitung dari tanggal 10 Maret 2025 hingga September 2026 untuk pengelolaan limbah, sebagai tindak lanjut atas Berita Acara Supervisi dan Verifikasi Lapangan Tindak Lanjut Lahan Terkontaminasi Limbah B3 yang diterima pada tanggal 10 September 2024.

**34. OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)**

The Company are requested to follow up on the results of supervision and field verification of B3 Waste as follows:

1. The Company shall immediately proceed with the removal of hazardous waste of carbide residue from the location of the carbide residue settling pond and handed over to a licensed hazardous waste further processing service.
2. Hazardous Waste management shall be completed no later than 6 (six) months from the signing of the minutes.
3. The Company shall report the progress of transporting B3 Waste of carbide residue at least once a month to KLHK c.q. Directorate of Contaminated Land Recovery and Emergency Response of Hazardous and Non Hazardous Waste with copies to DLH of East Kalimantan Province and DLH of Balikpapan City.
4. The Company shall immediately conduct tests and analyses of B3 Waste at an independent and accredited laboratory for each parameter as listed in Appendix XIII of Government Regulation No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management.
5. The Company shall delineate the land contaminated with B3 Waste at the location of the carbide residue settling pond after the removal of B3 Waste of carbide residue is completed.
6. The Company shall coordinate with KLHK before delineating the land contaminated with B3 Waste.
7. The Company is obliged to make drainage channels to drain runoff water so that it does not go to the residual carbide settling pond area and report to the KLHK c.q. Directorate of Contaminated Land Recovery and Emergency Response of Hazardous and Non Hazardous Waste with copies to DLH East Kalimantan Province and DLH Balikpapan City by October 8, 2024.
8. The Company shall submit documents to KLHK c.q. Directorate of Contaminated Land Restoration and Emergency Response of Hazardous and Non Hazardous Waste with copies to DLH of East Kalimantan Province and DLH of Balikpapan City by October 1, 2024.

Submission Extension of Waste Management

Based on Management Letter No. 030/DIR-SBMA/SK/III/2025 dated March 25, 2025, the Company has requested an extension for waste management for 18 months from March 10, 2025 until September 2026 to manage waste, as a follow-up to the Minutes of Supervision and Field Verification of Follow-up of Hazardous Waste Contaminated Land were received on September 10, 2024.

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 30 September 2025 Dan untuk Periode**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2025 And for the**  
**Nine-Month Periods Ended on that Date**  
**(UnAudited)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)**

Permohonan Perpanjangan Pengelolaan Limbah (lanjutan)

Perusahaan telah melakukan beberapa tindakan untuk menindaklanjuti sebagai berikut:

1. Perusahaan telah melakukan pemantauan kualitas lingkungan secara teratur untuk memastikan bahwa pengelolaan limbah B3 tidak menimbulkan dampak negatif pada lingkungan sekitar lokasi pengelolaan limbah.
2. Perusahaan telah memastikan bahwa limbah B3 yang dikelola telah memenuhi baku mutu berdasarkan hasil analisis laboratorium.

Berdasarkan Surat No. S.199/G/G.5/MAJA/B/05/2025 tanggal 5 Mei 2025, Perusahaan telah menerima surat tanggapan perihal permohonan perpanjangan pengelolaan limbah B3 dan penanganan lahan terkontaminasi limbah B3 residu karbit dari Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian total konsentrasi terhadap sample limbah residu karbit, memperoleh nilai yang tinggi pada, sehingga menjadi parameter kunci dalam pelaksanaan pemulihan fungsi lingkungan hidup.
2. Berdasarkan laporan pengelolaan limbah B3 residu karbit, jumlah limbah B3 yang telah dikelola pada periode Juni 2023 - April 2025 oleh pengelola limbah B3 yang memiliki izin sebanyak 603,88 ton yang setara dengan 3,5% dari total limbah B3 yang wajib dikelola yaitu 17.500 ton.
3. Terkait permohonan perpanjangan waktu pelaksanaan pengelolaan limbah B3 residu karbit, Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) hanya dapat menyetujui perpanjangan waktu paling lama 6 bulan sejak surat ini diterbitkan.
4. Perusahaan belum menindaklanjuti kewajiban untuk membuat saluran *drainase* yang berfungsi untuk mengairkan air limpasan agar tidak menuju area *pond* pengendapan residu karbit. Perusahaan wajib menyampaikan laporan berupa rencana kerja pembuatan saluran *drainase* dilengkapi dengan *timeline* pekerjaan dan peta *layout* pembangunan saluran drainase dan disampaikan kepada Dit. PLTTDLB3 KLH/BPLH dengan tembusan kepada DLH Provinsi Kalimantan Timur dan DLH Kota Balikpapan paling lambat tanggal 12 Mei 2025.

**34. OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)**

Submission Extension of Waste Management (continued)

The Company has taken several actions to follow up as follows:

1. The Company has conducted regular environmental quality monitoring to ensure that hazardous waste management does not cause negative impacts on the environment around the waste management site.
2. The Company has ensured that the hazardous waste managed meets the quality standards based on the results of laboratory analyses.

Based on Letter No. S.199/G/G.5/MAJA/B/05/2025 dated May 5, 2025, the Company has received a response regarding the application for an extension of hazardous waste (B3) management and the remediation of land contaminated with carbide residue hazardous waste (B3) from the Ministry of Environment (KLH), as follows:

1. Based on the total concentration test results of the carbide residue waste samples, a high value was obtained, which has become a key parameter in the implementation of environmental function recovery.
2. Based on the hazardous waste (B3) management report for carbide residue, the amount of hazardous waste managed during the period June 2023 - April 2025 by an authorized hazardous waste (B3) operator was 603.88 tons, equivalent to 3.5% of the total hazardous waste of 17,500 tons that was required to be managed.
3. With respect to the request for an extension of the hazardous waste (B3) carbide residue management period, the Ministry of Environment (KLH) can only approve an extension of up to 6 (six) months from the issuance date of this letter.
4. The Company has not yet fulfilled its obligation to construct a drainage channel to divert runoff water so that it does not flow into the carbide residue settling pond. The Company is required to submit a report in the form of a work plan for the construction of the drainage channel, including a project timeline and a layout map of the drainage channel construction, to the Directorate of Hazardous Waste Management (Dit. PLTTDLB3 KLH/BPLH), with copies sent to the East Kalimantan Provincial Environmental Agency (DLH Provinsi Kalimantan Timur) and the Balikpapan City Environmental Agency (DLH Kota Balikpapan), no later than May 12, 2025.

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**Tanggal 30 September 2025 Dan untuk Periode**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2025 And for the**  
**Nine-Month Periods Ended on that Date**  
**(UnAudited)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)**

Permohonan Perpanjangan Pengelolaan Limbah (lanjutan)

Berdasarkan Surat No. 048/DIR-SBMA/SK/V/2025 tanggal 6 Mei 2025, Perusahaan telah mengirimkan permohonan kordinasi dan petunjuk teknis terkait desain drainase dengan detail antara lain i) konsultasi desain drainase, ii) permohonan jadwal kordinasi dan iii) hal-hal yang akan dibahas dalam kordinasi. Perusahaan juga telah mengirimkan *timeline* pekerjaan serta peta *layout* pembangunan saluran drainase kepada Direktorat Pemulihan Lahan Terkontaminasi (DLH).

**35. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU**

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

1) 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan - Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas - Metode Biaya Perolehan

2) 1 Januari 2027

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

Standar baru yang telah diterbitkan, namun baru berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2027, dengan penerapan dini yang diperkenankan, adalah sebagai berikut: PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan" dalam Laporan Keuangan.

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK keuangan baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

**34. OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)**

Submission Extension of Waste Management (continued)

Based on Letter No. 048/DIR-SBMA/SK/V/2025 dated May 6, 2025, the Company submitted a request for coordination and technical guidance related to the drainage design, which included as follow: (i) consultation on the drainage design, (ii) request for a coordination schedule, and (iii) matters to be discussed during the coordination. The Company has also submitted the project timeline and the layout map of the drainage channel construction to the Directorate of Contaminated Land Remediation.

**35. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK**

DSAK-IAI has issued the following new and amendments and improvements to PSAK, PSAK and new ISAK which will be applicable to the financial statements for annual periods beginning on or after:

1) January 1, 2026

- Amendments to PSAK 107: Financial Instrument: Disclosures - Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendments to PSAK 109: Financial Instrument - Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendments to PSAK 207: Statement of Cash - Flows Cost Method

2) January 1, 2027

- PSAK 118: "Presentation and Disclosure" in Financial Statements

The new standard issued, but only effective for the financial year beginning 1 January 2027, but early adoption is permitted, is as follows PSAK 118, "Presentation and Disclosure" in Financial Statements.

The Company is still evaluating the effects of those new and amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK and has not yet determined the related effects on the financial statements.